

**NIAT PENGAMBILAN KEPUTUSAN PEMBIAYAAN KEUANGAN  
ISLAM  
MELALUI SIKAP, NORMA SUBYEKTIF, PERILAKU KONTROL  
DAN ASPEK RELIGIUSITAS**

**Skripsi  
Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Mencapai derajat Sarjana S1**

**Program Studi Manajemen**



**Disusun Oleh :  
FEBRYANA AYUNINGSARI  
NIM : 30401700294**

**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG  
FAKULTAS EKONOMI PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
SEMARANG**

**2021**

**Skripsi**

**NIAT PENGAMBILAN KEPUTUSAN PEMBIAYAAN KEUANGAN ISLAM  
MELALUI SIKAP, NORMA SUBYEKTIF, PERILAKU KONTROL DAN  
ASPEK RELIGIUSITAS**

Disusun Oleh :

**FEBRYANA AYUNINGSARI**  
**NIM : 30401700294**

Telah Disetujui oleh pembimbing dan selanjutnya  
Dapat diajukan dihadapan sidang panitia ujian penelitian Skripsi  
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Sultan Agung

Semarang, 24 Juni 2021

Dosen Pembimbing



**Prof. Dr. H. Ibnu Khajar, SE., M.Si**

NIK. 210491028

**HALAMAN PENGESAHAN**

**NIAT PENGAMBILAN KEPUTUSAN PEMBIAYAAN KEUANGAN ISLAM  
MELALUI SIKAP, NORMA SUBYEKTIF, PERILAKU KONTROL DAN  
ASPEK RELIGIUSITAS**

**Dipersiapkan dan disusun oleh:**

**FEBRYANA AYUNINGSARI  
NIM : 30401700294**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji

Pada Tanggal : 23 Juli 2021

Pembimbing,

**Prof. Dr. H. Ibnu Khalar, SE., M.Si**

NIK. 210491028

Penguji I,

**Zaenuddin, SE., MM**

NIK. 210492031

Penguji II

**Drs. Widlyanto, M.Si., PhD**

NIK. 210489018

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan  
Untuk memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi tanggal 23 Juli 2021

Ketua Program Studi Manajemen

**(Dr. H. Ardian Adhlatma, S.E., M.M.)**

NIK. 210499042

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Febryana Ayuningsari

NIM : 30401700294

Prodi / Jurusan : Manajemen

Fakultas : Fakultas Ekonomi

Dengan ini menyatakan dengan sebenar – benarnya bahwa skripsi yang berjudul “Niat Pengambilan Keputusan Pembiayaan Keuangan Islam Melalui Sikap, Norma Subyektif, Perilaku Kontrol dan Aspek Religiusitas” adalah hasil karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila kemudian hari ternyata dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur – unsur plagiasi seolah hasil karya sendiri, maka saya bersedia dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Semarang, 10 Desember 2021

Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Ibnu Khajar, SE., M.Si  
NIK. 210491028

Yang menyatakan,

Febryana Ayuningsari

## PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Febryana Ayuningsari  
NIM : 30401700294  
Program Studi : Manajemen  
Alamat Asal : JL. Ketileng Asri VII Blok E No. 214, Semarang  
No. Hp/ Email : 087888516650 / [febryanaayu@gmail.com](mailto:febryanaayu@gmail.com)

Dengan ini menyerahkan karya ilmiah berupa skripsi yang berjudul “Niat Pengambilan Keputusan Pembiayaan Keuangan Islam Melalui Sikap, Norma Subyektif, Perilaku Kontrol dan Aspek Religiusitas” dan menjadi hak milik Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang serta memberikan Hak Royalti Non-Eksekutif untuk disimpan, dialih mediakan, dikelola dalam pangkalan data dan dipublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis skema tetap mencantumkan nama penulis sebagai pemilik hak cipta.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh – sungguh apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran hak cipta atau plagiarisme dalam karya ilmiah ini, maka segala bentuk hukum akan saya tangguhkan secara pribadi tanpa melibatkan pihak Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Semarang, 10 Desember 2021

Yang menyatakan,



Febryana Ayuningsari

NIM. 30401700294

## PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Febryana Ayuningsari  
NIM : 30401700294  
Program Studi : Manajemen  
Alamat Asal : JL. Ketileng Asri VII Blok E No. 214, Semarang  
No. Hp/ Email : 087888516650 / [febryanaayu@gmail.com](mailto:febryanaayu@gmail.com)

Dengan ini menyerahkan karya ilmiah berupa skripsi yang berjudul “Niat Pengambilan Keputusan Pembiayaan Keuangan Islam Melalui Sikap, Norma Subyektif, Perilaku Kontrol dan Aspek Religiusitas” dan menjadi hak milik Universitas Islam Sultan Agung Semarang serta memberikan Hak Royalti Non-Eksekutif untuk disimpan, dialih mediakan, dikelola dalam pangkalan data dan dipublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis skema tetap mencantumkan nama penulis sebagai pemilik hak cipta.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh – sungguh apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran hak cipta atau plagiarisme dalam karya ilmiah ini, maka segala bentuk hukum akan saya tangguhkan secara pribadi tanpa melibatkan pihak Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Semarang, 22 Desember 2021

Yang menyatakan,



Febryana Ayuningsari

NIM. 30401700294

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat merampungkan skripsi dengan judul: *Niat dalam Pengambilan Keputusan Keuangan Islam*. Penulisan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi serta dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak, sehingga pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya bagi semua pihak yang telah memberikan bantuan moril maupun materil baik langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai, terutama kepada yang saya hormati:

1. Bapak Drs. Bedjo Santoso, MT., PhD selaku Rektor Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Bapak Dr. Hendar, SE, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
3. Bapak Dr. H. Ardian Adhiatma, S.E., M.M selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
4. Bapak Prof. Dr. H. Ibnu Khajar, SE., M.S selaku Dosen Manajemen Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
5. Bapak Zainuddin, SE, MM selaku Dosen Manajemen Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
6. Bapak Drs. Widiyanto, M.Si, Ph.D selaku Dosen Manajemen Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
7. Pelaku UMKM Kecamatan Tembalang Kota Semarang.
8. Orangtua saya yang telah memberi dukungan dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabatku dan rekan-rekan mahasiswa khususnya program studi S1 Manajemen.

Akhir kata penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu, penulis memohon saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaannya dan semoga bermanfaat bagi kita semua. Amiin

Semarang, 10 Desember 2021

**NIAT PENGAMBILAN KEPUTUSAN PEMBIAYAAN KEUANGAN ISLAM  
MELALUI SIKAP, NORMA SUBYEKTIF, PERILAKU KONTROL DAN  
ASPEK RELIGIUSITAS**

Oleh :

**Febryana Ayuningsari  
NIM. 30401700294**

**ABSTRAK**

Usaha Micro, Kecil dan Menengah atau UMKM merupakan kelompok usaha yang jumlahnya paling besar. Keterbatasan yang paling umum terjadi yaitu kesulitan mendapatkan modal dan bingungnya pemilik UMKM untuk memberi keputusan pembiayaan yang tepat, hal ini membuat kelangsungan hidup usahanya terhambat. Di Indonesia sendiri, Bank Syariah didirikan dengan tujuan agar masyarakat muslim dimudahkan dalam mengatur keuangannya sesuai dengan ketentuan syariat Islam. Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi sikap, norma subyektif, perilaku kontrol dan aspek religiusitas terhadap niat pengambilan keputusan pembiayaan Islam. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling pada teknik non probability sampling dengan 90 responden UMKM yang bergerak dibidang olahan pangan di Tembalang, Kota Semarang. Hasil menunjukkan sikap, norma subyektif, perilaku kontrol dan aspek religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat pengambilan keputusan pembiayaan Islam.

**Kata kunci: Niat, Keputusan Keuangan, TPB, Religiusitas**

## **ABSTRACT**

*Micro, Small and Medium Enterprises or MSMEs are the business groups with the largest number. The most common limitations that occur are the difficulty of obtaining capital and the confusion of MSME owners to provide the right financing decisions, this makes life hampered. In Indonesia itself, Islamic banks were established with the aim of making it easier for the Muslim community to manage their finances in accordance with the provisions of Islamic law. The purpose of this study was to identify attitudes, subjective norms, control behavior and aspects of religiosity on the intention of making Islamic financing decisions. This study uses a purposive sampling technique on a non-probability sampling technique with 90 respondents from MSMEs engaged in food processing in Tembalang, Semarang City. The results show that attitudes, subjective norms, control behavior and religious aspects have a positive and significant effect on the intention of making Islamic financing decisions.*

**Keywords: Intention, Financial Decision, TPB, Religiosity**

## **MOTTO**

“dan boleh jadi kamu membenci sesuatu tetapi ia baik bagimu, dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu tetapi ia buruk bagimu, dan Allah mengetahui dan kamu tidak mengetahui“

(QS. Al Baqarah 216)

“dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”

(QS. Al Insyirah 8)

## **PERSEMBAHAN**

Karya kecil ini kupersembahkan kepada :

1. Allah SWT, terimakasih Ya Allah sudah mempercayaiiku untuk bisa melanjutkan studi strata satu dan segala ilmu yang bermanfaat, diberikan rejeki yang cukup, serta kesehatan dan juga perlindungan-Mu.
2. Kedua orangtuaku, Alm. Ayahanda Suharja dan Ibunda Sri Suryani yang sangat aku cintai. Terimakasih atas dukungan, doa, perhatian dan kasih sayang yang tiada habisnya untukku.
3. Adik-adikku Nanang Ramadhan dan Garnisnaini Dekaharyani yang selalu dalam perlindungan Allah SWT.
4. Sahabat – sahabatku yang membantu dalam proses penelitian ini, yang menjadi tempatku berkeluh kesah.
5. Almamaterku tercinta Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRPSI.....	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH KARYA ILMIAH.....	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH KARYA ILMIAH.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
MOTTO.....	x
PERSEMBAHAN.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Penelitian.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	6
2.1 Pembiayaan Keuangan Islam.....	6
2.2 Faktor yang Mempengaruhi Niat.....	9
2.2.1 <i>Theory of Planned Behavioral</i> (TPB).....	9
2.2.2 Religiusitas.....	12

2.3 Hubungan Antar Variabel dan Pengembangan Hipotesis.....	14
2.3.1 Sikap terhadap Niat.....	14
2.3.2 Norma Subyektif terhadap Niat.....	14
2.3.3 Perilaku Kontrol terhadap Niat.....	15
2.3.4 Religiusitas terhadap Niat.....	15
2.4 Model Analisis.....	16
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>17</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	17
3.2 Populasi dan Sampel.....	17
3.2.1 Populasi Penelitian.....	17
3.2.2 Sampel Penelitian.....	18
3.3 Metode Pengambilan Data.....	19
3.4 Variabel dan Indikator.....	20
3.5 Teknik Analisis Data.....	23
3.5.1 Uji Validitas.....	23
3.5.2 Uji Reliabilitas.....	23
3.5.3 Uji Asumsi Klasik.....	24
3.5.4 Metode Analisis Data Regresi Linier Berganda.....	25
3.5.5 Uji Hipotesis.....	26
<b>BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>27</b>
4.1 Karakteristik Responden.....	27
4.1.1 Karakteristik Jenis Kelamin.....	27
4.1.2 Usia Responden.....	28

4.1.3	Jangka Waktu Menjalani UMKM.....	29
4.1.4	Pengalaman Mengambil Sumber Dana Keuangan Islam.....	29
4.2	Deskripsi Variabel Penelitian.....	30
4.2.1	Variabel Sikap.....	31
4.2.2	Variabel Norma Subyektif.....	31
4.2.3	Variabel Perilaku Kontrol.....	32
4.2.4	Variabel Religiusitas.....	32
4.2.5	Variabel Niat.....	33
4.3	Analisis Kuantitatif.....	33
4.3.1	Uji Validitas.....	33
4.3.2	Uji Reliabilitas.....	36
4.4	Asumsi Klasik.....	38
4.4.1	Uji Normalitas.....	38
4.4.2	Uji Multikolinearitas.....	39
4.4.3	Uji Heterokedasitas.....	40
4.5	Uji Model atau Simultan.....	40
4.6	Uji Hipotesis (Uji T) .....	42
4.6.1	Sikap terhadap Niat Pengambilan Keputusan Pembiayaan Keuangan Islam.....	43
4.6.2	Norma Subyektif terhadap Niat Pengambilan Keputusan Pembiayaan Keuangan Islam.....	43
4.6.3	Perilaku Kontrol terhadap Niat Pengambilan Keputusan Pembiayaan Keuangan Islam.....	43
4.6.4	Religiusitas terhadap Niat Pengambilan Keputusan Pembiayaan Keuangan Islam.....	44

4.7 Uji R2.....	44
4.8 Pembahasan.....	44
4.8.1 Sikap terhadap Niat Pengambilan Keputusan Pembiayaan Keuangan Islam.....	44
4.8.2 Norma Subyektif terhadap Niat Pengambilan Keputusan Pembiayaan Keuangan Islam.....	45
4.8.3 Perilaku Kontrol terhadap Niat Pengambilan Keputusan Pembiayaan Keuangan Islam.....	46
4.8.4 Religiusitas terhadap Niat Pengambilan Keputusan Pembiayaan Keuangan Islam.....	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	48
5.1 Kesimpulan.....	48
5.2 Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA.....	50
LAMPIRAN.....	53

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skor Skala Likert Lima Kategori Respon.....	20
Tabel 3.2 Operasional Variabel.....	21
Tabel 4.1.1 Pengujian Karakteristik Jenis Kelamin.....	27
Tabel 4.1.2 Pengujian Karakteristik Usia.....	28
Tabel 4.1.3 Pengujian Jangka Waktu Menjalani Usaha UMKM.....	29
Tabel 4.1.4 Responden Pengalaman Mengambil Sumber Dana Keuangan Islam.....	29
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Nilai Rata – Rata Setiap Indikator Variabel Penelitian....	30
Tabel 4.3.1 Hasil Uji Validitas.....	34
Tabel 4.3.2 Hasil Uji Reliabilitas.....	36
Tabel 4.4.1 Hasil Uji Normalitas.....	38
Tabel 4.4.2 Hasil Uji Multikolinearitas.....	39
Tabel 4.4.3 Hasil Uji Heterokedasitas.....	40
Tabel 4.5 Hasil Uji F.....	41
Tabel 4.6 Hasil Uji T.....	42
Tabel 4.7 Hasil Uji R2.....	44

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Usaha Micro, Kecil dan Menengah atau disingkat UMKM merupakan usaha kecil yang biasanya didirikan oleh perorangan. UMKM merupakan kelompok usaha yang jumlahnya paling besar. UMKM ini merupakan bisnis kecil yang dapat memberikan kontribusi terhadap perekonomian di Indonesia. Bahkan UMKM mampu bertahan hidup ketika terjadinya krisis ekonomi mulai periode 1997 hingga periode 2000an yang diawali di Negara Thailand dengan mata uang Bath terhadap dolar AS yang kemudian merebak ke negara – negara lain terutama Indonesia (Amin, 2007). Saat itu tiba – tiba banyak orang dan berbagai perusahaan memiliki utang yang menumpuk dikarenakan terdepresiasi mata uang domestik terhadap mata uang asing. Disitulah perusahaan – perusahaan besar banyak yang mengalami kebangkrutan, dan melakukan PHK besar – besaran. Namun lain halnya, UMKM tetap hidup diatas kemiskinan dan kemelaratan yang sudah menyebar akibat krisis ekonomi ini. Maka dari itu, UMKM dipercaya dapat membantu pemerintah dalam penyerapan tenaga kerja dan menanggulangi kemiskinan di Indonesia (Amin, 2007 ; dan Sari, 2017) .

Pada perekonomian di Indonesia, transaksi jual – beli memang sudah menjadi darah daging. Bahkan kegiatan berdagang dapat dikatakan sebagai sumber pendapatan terbesar di sektor perekonomian. Berdasarkan data Kementrian Koperasi dan UKM RI, kehadiran UMKM dapat dikatakan berhasil dalam membangun perekonomian Indonesia. Dapat dilihat pada laporan data Kementrian Koperasi dan UKM RI menyatakan pangsa pasar UMKM sekitar 99,99% atau sebesar 62.9 juta unit di Indonesia dari total keseluruhan pelaku usaha tahun 2017 dan membantu penyerapan tenaga kerja nasional sebanyak 97% (<https://umkm.momsharing.id/sejarah-umkm-di-indonesia>).

Dapat dikatakan UMKM adalah usaha kecil yang dekat dengan pasar mereka sendiri, dan usaha ini juga memiliki sifat fleksibel (Akyüz, Akyüz, Serin, & Cindik, 2006). Namun pada dasarnya UMKM ini tak lepas dari berbagai masalah yang umum terjadi contohnya keterbatasan pembiayaan modal kerja atau keterbatasan modal investasi, keterbatasan sumber daya manusia yang berkualitas dan berkompeten, keterbatasan informasi mengenai bahan pokok yang berkualitas dengan harganya yang terjangkau, keterbatasan menggunakan teknologi, informasi pasar yang terbatas, bahkan keterbatasan untuk memasarkan produknya.

Keterbatasan yang paling umum terjadi yaitu kesulitan mendapatkan modal dan bingungnya pemilik UMKM untuk memberi keputusan pembiayaan yang tepat, hal ini membuat kelangsungan hidup usahanya terhambat. Lalu di tahun 2013, sebagai dukungan dari perbankan serta pemerintah UMKM mendapatkan banyak suntikan dana melalui program kredit untuk menanggulangi masalah pembiayaan tersebut (<https://umkm.momsharing.id/sejarah-umkm-di-indonesia>). Secara tidak langsung hal ini membuat jumlah pelaku industri terus bertambah sampai sekarang. Kalangan UMKM ini sangat kurang diedukasi dan kurang kesadaran dari UMKM itu sendiri akan pemahaman mengenai keputusan pembiayaan yang menyangkut modal jangka panjang dan modal jangka pendek. UMKM dan perusahaan besar memiliki perilaku dan mekanisme yang berbeda dalam menindaklanjuti pembiayaan pada usahanya (Balushi, Locke, & Boulanouar, 2018). Selama ini UMKM hanya dihadapkan pada keputusan personal pemilik UMKM mengenai keputusan pembiayaan. Dalam mendapatkan modal, pemilik UMKM perlu mempertimbangkan berbagai hal untuk menentukan keputusan pembiayaan usahanya.

Indonesia merupakan negara dengan masyarakat penganut agama Islam terbesar dunia. Penduduk muslim Indonesia di tahun 2020 akan diperkirakan mencapai 87% dari total populasi jiwa yang berkisar 267 juta jiwa atau sebanyak 229,62 juta jiwa. Namun boleh dikatakan sebagian besar penduduk muslim di Indonesia masih kurang menyadari akan pentingnya menggunakan sistem keuangan sesuai syariat Islam, dan sebagian besar penduduk muslim lebih memilih pembiayaan konvensional yang sudah mapan dalam menggunakan beragam produknya walau aturan mainnya tidak sesuai dengan

syariat Islam. Dengan begitu, hubungan antara penduduk muslim dengan penggunaan sistem keuangan Islam penetrasinya rendah.

Di Indonesia sendiri, Bank Syariah didirikan dengan tujuan agar masyarakat muslim dimudahkan dalam mengatur keuangannya sesuai dengan ketentuan syariat Islam. Sudah ditetapkan pada UU No 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, yang menyebutkan bahwa Perbankan yang kegiatan usahanya dijalankan menurut Prinsip Syariah yang terdiri dari Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah adalah Bank Syariah. Dalam kegiatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah ini tidak memberikan jasa didalam lalu lintas pembayarannya. Lalu pada Peraturan Bank Indonesia No. 10/16/PBI/2008 pada pasal 1 ayat 8 menjelaskan mengenai pembiayaan adalah penyedia tagihan atau dana berupa *mudharabah*, *ijarah*, *qardh*, dan lain sebagainya.

Penelitian terkait pembiayaan keuangan Islam sudah banyak dilakukan. Adapun penelitian oleh Warsame dan Ileri pada 2016, dengan jumlah responden 553 dari Qatar mendapat temuan menarik dari dampak moderator seperti usia, jenis kelamin, dan pendidikan dalam niat praktik investasi keuangan Islam, Sukuk. Dampak moderator tersebut tidak signifikan dalam budaya non-barat terutama di Qatar. Sikap dan perilaku kontrol terdapat pengaruh yang signifikan terhadap niat dan berperilaku menggunakan keuangan Islam dalam investasi Sukuk. Sedangkan untuk aspek persepsi sosial atau norma subyektif dan niat perilaku ditemukan hasil bahwa kedua aspek tersebut tidak terdapat pengaruh terhadap penggunaan keuangan Islam dalam investasi Sukuk.

Jaffar dan Musa (2016) studi di Malaysia menggunakan 205 responden UMKM. Penelitian ini mendapatkan hasil yang pertama, kewajiban agama adalah penentu sikap pengambilan pembiayaan keuangan Islam. Lalu yang kedua, niat memiliki pengaruh terkuat dibanding perilaku kontrol dalam pengambilan pembiayaan keuangan Islam. Yang ketiga, norma subjektif menjadi pengaruh penting bagi niat non-pengguna.

Penelitian yang dilakukan Balushi di tahun 2018 dengan responden 385 perusahaan, menemukan bahwa sikap berpengaruh terhadap niat pembiayaan keuangan Islam. Variabel lain yaitu norma subjektif, perilaku kontrol, dan kesadaran berpengaruh signifikan terhadap niat pembiayaan keuangan Islam. Variabel lainnya mencatat mengenai aspek religiusitas terhadap niat perilaku menggunakan pembiayaan Islam.

Hasil menunjukkan tidak ada pengaruh aspek religiusitas terhadap niat seseorang dalam pembiayaan keuangan Islam.

Andam dan Osman 2016 melakukan penelitian di Kota Marawi, Filipina dimana mayoritas penduduk memeluk agama Islam dengan responden sebanyak 384 orang. Hasil dalam temuan ini menunjukkan bahwa sikap, norma deskriptif, dan norma moral terdapat pengaruh terhadap niat seseorang untuk berzakat. Sedangkan norma perintah, perilaku masa lalu, perilaku kontrol tidak memiliki pengaruh terhadap niat dalam berzakat.

Penelitian pembiayaan keuangan Islam sudah banyak dilakukan, namun hasil masih beragam. Seperti pada hasil penelitian Warsame dan Ireri 2016 ditemukan aspek norma subyektif tidak terdapat pengaruh terhadap penggunaan keuangan Islam dalam investasi Sukuk. Lalu pada hasil penelitian yang dilakukan Balushi, 2018 aspek religiusitas tidak terdapat pengaruh terhadap niat seseorang dalam pengambilan pembiayaan keuangan Islam. Dan pada hasil penelitian Andam dan Osman, 2016 aspek perilaku kontrol tidak memiliki pengaruh terhadap niat berzakat. Lain halnya penelitian yang dilakukan oleh Jaffar dan Musa, 2016 dimana kewajiban agama, perilaku kontrol, dan norma subjektif berpengaruh penting dalam pengambilan pembiayaan keuangan Islam. Menarik untuk diteliti kembali peranan teori TPB untuk memprediksi niat pemilik UMKM dalam keputusan pembiayaan keuangan Islam. Solusi adanya gap maka dengan memasukkan variable baru yaitu aspek religiusitas ke dalam model penelitian. Berdasarkan model tersebut maka penelitian ilmiah ini mengambil judul **“Niat Pengambilan Keputusan Pembiayaan Keuangan Islam melalui Sikap, Norma Subyektif, Perilaku Kontrol dan Aspek Religiusitas”**.

## **1.2 Rumusan Penelitian**

Berdasarkan model diatas, rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh aspek sikap terhadap niat pengambilan keputusan pembiayaan keuangan Islam?
2. Bagaimana pengaruh aspek norma subyektif terhadap niat pengambilan keputusan pembiayaan keuangan Islam?

3. Bagaimana pengaruh aspek perilaku kontrol terhadap niat pengambilan keputusan pembiayaan keuangan Islam?
4. Bagaimana pengaruh aspek religiusitas terhadap niat pengambilan keputusan pembiayaan keuangan Islam?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Sehubungan dengan uraian dan judul penelitian diatas, tujuan penelitian ini diantaranya :

- 1) Untuk mengidentifikasi pengaruh sikap terhadap niat pengambilan keputusan pembiayaan keuangan Islam.
- 2) Untuk mengidentifikasi pengaruh norma subyektif terhadap niat pengambilan keputusan pembiayaan keuangan Islam.
- 3) Untuk mengidentifikasi pengaruh perilaku kontrol terhadap niat pengambilan keputusan pembiayaan keuangan Islam.
- 4) Untuk mengidentifikasi pengaruh religiusitas terhadap niat pengambilan keputusan pembiayaan keuangan Islam.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Diharapkan hasil dari penelitian ini pemilik UMKM muslim dapat mengambil keputusan pembiayaan keuangan dengan tepat sesuai syariat Islam. Selain itu, dari hasil penelitian ini perbankan syariah dan pemerintah dapat mengedukasi para pemilik UMKM muslim agar terciptanya diseminasi pembiayaan syariah yang lebih luas.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Pembiayaan Keuangan Islam**

Keuangan Islam menerapkan sistem keuangan yang mengikuti prinsip dan aturan syariah atau hukum Islam. Dimana menurut (Jaffar & Musa, 2014) sistem keuangan Islam yang pertama bersifat adil dan terdapat larangan bunga (riba) untuk menghindari eksploitasi, menghindari manipulasi harga dan untuk melindungi yang miskin (peminjaman). Kedua, sistem keuangan Islam menekankan prinsip persaudaraan dalam pengambilan resiko, pengambilan laba dan rugi. Ketiga, keuangan Islam didasarkan pada hukum syariat Islam.

Selain dipengaruhi oleh variabel fundamental, pertimbangan perusahaan dalam pengambilan keputusan keuangan dalam aspek pentingnya dilihat dari pilihan manajerial dan elemen non-rasional (Balushi et al., 2018). Bagi pemilik usaha kecil, pilihan keuangan tidak homogen dan bervariasi karena perusahaan bergantung pada pembuatan keputusan tunggal (Moritz, Block, & Heinz, 2016). Oleh karena itu, banyak faktor sosial, perilaku dan keuangan menjadi tumpuan dalam mengambil keputusan pembiayaan UMKM (Chen, Malliaros, Katerelos, D'apice, & Pearse, 1996).

Bank dengan uang memang berkaitan penting. Namun, pelaksanaannya dalam Islam haruslah menghilangkan ketidakadilan, pemaksaan, dan ketidakjujuran. Pada hubungan nasabah dengan Bank Syariah yaitu sebagai pedagang dan mitra investor, lain hal dengan Bank Konvensional hubungan dengan nasabahnya dianggap sebagai kreditur dan debitur. Dan di Bank Syariah, setiap kegiatan yang dikhawatirkan akan menyeleweng dari tuntunan agama harus disingkirkan oleh lembaga keuangan. Berikut falsafah Bank Syariah yang diterapkan dalam menjalankan operasionalnya:

- a. Menjauh dari riba dengan tidak menggunakan sistem penetapan dimuka yang keberhasilannya belum pasti.
- b. Menjauh dari riba dengan tidak menggunakan sistem presentase dalam pembebanan biaya pada hutang.

- c. Menghindari sistem perdagangan atau sewa menyewa barang ribawi.
- d. Menerapkan sistem pembagian hasil oleh pihak nasabah dan pihak Bank.

Aspek penting Bank Syariah dalam pelaksanaan pembiayaan ada dua, yaitu :

- a. Aspek Syar'i, aspek ini berpedoman pada syariat Islam dengan tidak menggunakan sistem yang mengandung riba, garar, masyir dan harus menjalankan bidang usaha yang halal.
- b. Aspek Ekonomi, dalam aspek ini Bank Syariah dan nasabah dapat mempertimbangkan perolehan keuntungan.

Pembiayaan konvensional berupa bunga dan provisi digantikan dengan tidak meminjamkan uang, namun membiayai proyek nasabah. Membiayai proyek nasabah dengan cara membelikan barang yang dibutuhkan kemudian mengikutsertakan dalam modal usaha nasabah atau dijual kembali ke nasabah. Ada tiga prinsip pembiayaan dalam Perbankan Syariah, diantaranya :

- a. Prinsip bagi hasil

Pada prinsip bagi hasil ini, fasilitas diberikan Bank Syariah yaitu dengan disediakan barang yang dapat dinilai dengan uang tunai atau bahkan uang tunai itu sendiri. Bahkan seluruh modal yang dibutuhkan oleh nasabah disediakan oleh Bank Syariah. Produk – produk prinsip bagi hasil diantaranya :

1. Mudharabah, akad pada mudharabah yaitu akad yang dilakukan oleh dua pihak dengan cara kerjasama dengan cara pihak pertama sebagai penyedia seluruh modal yang diperlukan, sedangkan pengelolanya adalah pihak kedua.
2. Musyarakah, akad musyarakah yaitu akad yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih disuatu usaha dengan setiap pihak memberikan kontribusi dana dimana resiko maupun keuntungannya ditanggung bersama - sama.
3. Muza'arah, akad mu'azarah merupakan akad kerjasama dalam bidang pengolahan pertanian dimana antara petani penggarap dengan pemilik lahan tani dengan dasar hasil panen dilakukan bagi hasil.

- b. Prinsip jual beli

Sistem ini pihak bank menjadikan nasabah sebagai salah satu agen bank dengan dilakukannya pembelian barang kebutuhan usaha atas nama bank atau pihak bank

membelikan barang yang dibutuhkan nasabah. Selanjutnya barang tersebut dijual kembali oleh bank dengan menambahkan keuntungan di harga pokoknya kepada nasabah. Produk – produk prinsip jual beli diantaranya :

1. Bai' al-Murabahah, adalah akad jual beli suatu barang. Barang yang diperjualbelikan pada akad ini dengan menyebutkan harga beli dan keuntungannya.
2. Bai' al-Muqayyadah, yaitu akad jual beli antara barang satu dengan barang lainnya. Bagi ekspor yang tidak menghasilkan devisa dapat menjadi alternatif dari akad ini.
3. Bai' al-Mutalaqah, yaitu akad jual beli antara jasa maupun barang yang ditukar dengan uang.
4. Bai' as-Salam, adalah jual beli dengan akad membayar barang, dan barang tersebut diserahkan di tanggal yang telah ditetapkan.
5. Bai' al-Istisna, ialah akad jual beli dengan membayar barang terlebih dahulu, tetapi dapat diangsur sesuai kesepakatan, lalu pembelian barang tersebut diserahkan kemudian.

c. Prinsip sewa menyewa

Terdapat dua jenis prinsip sewa menyewa pada Bank Syariah, yaitu :

1. Akad Ijarah, merupakan akad hak guna jasa atau barang yang dipindahkan dengan membayar sewa tanpa pemindahan kepemilikan.
2. Akad Ijarah Muntabiha bi at-Tamtik, merupakan akad sewa dengan pemindahan kepemilikan barang atau jasa kepada penyewa.

Dalam pelaksanaan pembiayaan pada Bank Syariah terdapat jenis – jenis aspek pembiayaan, diantaranya :

- a. Pembiayaan menurut tujuan ini dibedakan menjadi :
  1. Pembiayaan investasi
  2. Pembiayaan modal kerja
- b. Pembiayaan dalam aspek jangka waktu, diantaranya :
  1. Pembiayaan jangka pendek, merupakan pembiayaan yang memiliki rentan waktu 1 bulan sampai 1 tahun.

2. Pembiayaan jangka menengah, rentan waktu yang dimiliki pembiayaan ini 1 tahun sampai 5 tahun.
3. Pembiayaan jangka panjang, yaitu pembiayaan yang dilakukan lebih dari 5 tahun.

## **2.2 Faktor yang Mempengaruhi Niat**

### **2.2.1 *Theory of Planned Behavioral (TPB)***

*Theory of Planned Behavioral (TPB)* ini oleh Ajzen dalam Balushi, Locke, Boulanuar; 2018 dikembangkan konstruksinya dari TRA atau kepanjangan *Theory of Reasoned Action*. Validitas empiris TPB ini mengevaluasi individu dalam konteks keuangan dan investasi khususnya perilaku keputusan (Balushi et al., 2018). TPB ini memiliki sifat multifase, multiperson, multidepartmental, multiobjective yang dinamis dan kompleks untuk organisasi maka menjadi perdebatan dalam mengevaluasi pengambilan keputusan dalam konteks organisasi yang kurang sesuai (Balushi et al., 2018). Dengan demikian teori ini sangat cocok untuk penelitian terhadap UMKM dalam pengambilan keputusan keuangan Islam.

Menurut Fishbein dan Ajzen (1975) dalam Seni dan Ratnadi (2017), dengan bukti yang kuat penelitian TPB yang merupakan peningkatan dari TRA bahwa niat individu dalam melakukan suatu perilaku memiliki dua alasan, yaitu sikap dan norma subjektif terhadap sesuatu. Lalu pada tahun 1988, Ajzen menambahkan teorinya dengan satu faktor yaitu perilaku kontrol. Penambahan satu faktor tersebut yang mengembangkan TRA menjadi TPB.

#### **a. Sikap**

Sikap merupakan hal terpenting dalam mengambil keputusan pembiayaan Islam oleh pemilik UMKM yang tidak bisa diabaikan. Keputusan pemilik UMKM dalam menggunakan sumber keuangan dibentuk oleh keinginan wirausahawan itu sendiri dari akses sumber – sumber yang ditawarkan sebagaimana kendala yang dipaksakan oleh pemasok keuangan (Balushi et al., 2018).

Sikap merupakan kecenderungan kepada sesuatu atau menanggapi sesuatu yang disenangi maupun tidak terhadap institusi, orang, suatu objek, atau peristiwa (Ajzen,

1991). Sebagai variabel pertama, sikap yang mempengaruhi niat dimana seseorang menghargai suatu perbuatan, maka ia berkehendak melakukan perbuatan tersebut.

Struktur sikap yang di kemukakan oleh Zuchdi tahun 1995 menyatakan bahwa sikap memiliki tiga komponen. Berikut penjabaran masing – masing komponen :

- a. Komponen kognitif, berupa keyakinan, kepercayaan, persepsi, dan stereotipe individu terhadap sesuatu. Sikap yang terwujud dari pandangan atau opini individu mengenai objek yang merupakan stereotipe atau sesuatu yang terpolakan dalam pikiran seseorang.
- b. Komponen afektif, berupa emosional seseorang yang paling berakar pada sikap. Sikap negatif atau positif seseorang terhadap suatu objek terbentuk dikarenakan reaksi emosional seseorang tersebut.
- c. Komponen konatif, komponen ini berkecenderungan bertindak dan berperilaku terhadap objek yang berkaitan dengan diri seseorang. Kecenderungan berperilaku secara konsisten, membentuk sikap seseorang selaras dengan perasaan dan kepercayaannya.

Pentingnya sikap positif yang dimiliki akan mempengaruhi perilaku pemilik UMKM dalam menumbuhkan niat dari proses *learning* atau pengetahuan untuk pengambilan keputusan keuangan Islam.

#### **b. Norma Subyektif**

Norma subyektif merupakan elemen penting sebagai sumber dorongan dan dukungan orang – orang disekitar pemilik UMKM dalam pengambilan keputusan. Dukungan orang – orang terdekat diantaranya anggota keluarga, rekan bisnis dan lingkungan bisnis.

Menurut Ajzen (2005) dalam Seni dan Ratnadi (2017), norma subjektif merupakan manfaat atas kepercayaan atau *normative belief*. *Normative belief* adalah suatu perilaku individu yang dipengaruhi oleh kepercayaan atas kesepahaman atau ketidaksepahaman seseorang maupun kelompok. Pengaruh sosial berakar dari kerabat, keluarga, rekan kerja, pasangan hidup dan pengaruh lainnya dalam suatu perilaku yang berkaitan (Ajzen, 2006 dalam Seni dan Ratnadi, 2017).

Komponen yang terdapat dalam norma subyektif menurut Smith dan McSweeny (2007) dalam Savitri (2015) diantaranya :

1. Norma injunctive, norma yang memiliki kaitan dengan tekanan sosial untuk melakukan suatu perilaku yang dianggap penting bagi orang lain (*significant others*).
2. Norma deskriptif, norma ini merupakan cerminan perilaku orang lain dari persepsi seseorang.
3. Norma moral, norma ini sebagai kaidah - kaidah internalisasi moral pada individu. Dengan membangun dan menekankan rasa tanggung jawab dibandingkan perasaan sosial seseorang.

Niat perilaku seseorang merupakan hal yang ditentukan langsung oleh norma subyektif dikarenakan terdapat pengaruh sosial dan tekanan sosial pada seseorang tersebut dalam melakukan hal yang tidak disukai atau tidak percaya tindakan tersebut harus dilakukan (Venkatesh & Davis, 2000).

Maka dari itu, jika keluarga, rekan bisnis atau lingkungan bisnis menyukai pembiayaan Islam maka ini dapat mempengaruhi pemilik UMKM dalam mengambil keputusan keuangan Islam.

### **c. Perilaku Kontrol**

Perilaku kontrol merupakan elemen yang terdapat pada diri individu itu sendiri. Dengan persepsi yang dimiliki individu tersebut dapat membuat dirinya yakin dalam melakukan atau membuat keputusan.

Faktor pendukung memiliki peran penting atas pengendalian perilaku kontrol suatu individu. Semakin kesulitan individu dalam memahami perilaku yang dilakukan itu karena semakin sedikit faktor pendukung yang dirasakan suatu individu (Ajzen, 2005 dalam Seni dan Ratnadi, 2017). Perilaku kontrol dalam mengambil keputusan harus lebih besar pada niat individu dengan peningkatan usaha dan ketekunan agar dapat mewujudkan perilaku yang dimaksud (Fraley, 2002).

Aspek – aspek yang membentuk perilaku kontrol menurut Francis (2004) dalam Emly (2015) adapun sebagai berikut :

1. *Control beliefs*, yaitu besarnya perilaku kontrol seseorang kepada sesuatu yang dipunyai individu untuk memfasilitasi bahkan menghalangi dalam menampilkan suatu perilaku.
2. *Power of control beliefs*, yaitu besarnya pengaruh kontrol suatu keyakinan individu terhadap penampilan perilaku.

### **2.2.2 Religiusitas**

Religiusitas adalah hubungan pribadi kepada Tuhan dengan konsekuensi diri berkenan untuk melaksanakan kehendak-Nya dan menjauhi larangan-Nya (Divianjella, 2018). Konsep religiusitas melihat keberagamaan individu yang diperhatikan dari berbagai dimensi, tidak hanya satu dimensi saja (Ancok dan Suroso, 2011 dalam Divianjella, 2018). Menurut Djamaluddin Ancok dalam Wahyudin et al tahun 2018, lima dimensi konsep religiusitas dalam keberagamaan dapat diukur diantaranya, yaitu :

- a. Dimensi Ritual, dimensi ritual merupakan perilaku keberagamaan yang berupa ibadah dalam bentuk kegiatan sehari – hari maupun hari besar. Aspek pada dimensi ritual ini diukur melalui penilaian sejauhmana seseorang melakukan kewajiban ritual dalam agama atau dapat dikatakan ibadah. Dapat diberikan contoh seperti sholat, berpuasa, zakat, haji atau mengikuti kajian. Perilaku keagamaan pada dimensi ritual bersifat penyembahan kepada Allah atau hubungan kepada Allah (Hablumminallah).
- b. Dimensi Ideologis, dimensi ini menyangkut kebenaran agama itu sendiri dengan kepercayaan seseorang. Dengan hal – hal dogmatis yang diterima seseorang dalam agamanya adalah cara mengukur aspek ini. Dogmatis itu sendiri seperti hal – hal yang tidak hanya dipercaya namun juga harus diimani atau diyakini dalam agama seperti adanya Tuhan, surga dan neraka, malaikat dan setan. Dalam Islam, keyakinan – keyakinan ini tertuang dalam enam rukun iman. Rukun iman dalam Islam diantaranya, Iman kepada Allah SWT, Malaikat, kitab – kitab Allah SWT, Nabi dan Rasul, hari kiamat, Qada dan Qadar.
- c. Dimensi Intektual, dimana seberapa jauh seseorang paham akan ajaran agamanya, dan melaksanakan ajaran agamanya agar semakin menambah pemahaman dalam agamanya sebagai ukuran dimesi ini. Dimensi ini

menunjukkan kedalaman seseorang pada agamanya, semakin berilmu mengenai agamanya wawasan berfikirnya menjadi lebih luas sehingga akan lebih terarah dalam melaksanakan perilaku keberagamaan. Keberagamaan dalam dimensi ini bermuara pada ajaran Al - quran dengan isi kandungan maknanya dan pedoman hidup umat Islam, hadits.

- d. Dimensi Pengalaman, berkaitan perasaan – perasaan seseorang yang dirasakan dalam pengalaman religiusnya. Perasaan – perasaan ini akan membawa seseorang pada suatu keyakinan. Dimensi ini terwujud dalam perasaan mendapat pertolongan ataupun peringatan dari Allah SWT, kekhusyukan saat beribadah sholat, berdoa, ketenangan setelah beribadah.
- e. Dimensi Konsekuensial, berkaitan dengan komitmen seseorang terhadap ajaran agamanya dalam kehidupan sehari – hari. Dalam beragama diajarkan berperilaku umum dalam sehari – hari yang menjadi konsekuensi secara tidak langsung. Seperti halnya menolong orang lain, toleransi, bertutur kata dengan baik, berbagi terhadap sesama, berbuat adil, dan sebagainya. Aspek ini lebih mengarah pada hubungan antar manusia (Hablumminannas) atau aspek sosial.

Berdasarkan lima dimensi diatas, religiusitas merupakan hubungan seseorang terhadap Penciptanya dengan beribadah, dan hubungan seseorang kepada sesama dalam pengembangan ibadah. Dapat digambarkan bahwa religiusitas sebagai unsur psikomotorik melalui konsistensi antara perasaan beragama sebagai unsur afektif dan perilaku beragama, kepercayaan beragama sebagai unsur kognitif (Rahmat, 1996 dalam Divianjella, 2018). Pada logikanya agama dapat mempengaruhi perilaku, sikap dan nilai individu (Balushi et al., 2018). Individu dengan keimanan pada agamanya selalu memilih jalan yang sesuai ketentuan agama, misalnya dalam pengambilan keputusan keuangan seorang muslim akan memilih keuangan Islam.

Pada beberapa penelitian memberikan bukti bahwa religiusitas menjadi faktor signifikan yang mempengaruhi pemilik UMKM dalam memilih bank syariah atau keuangan Islam. Namun pada beberapa penelitian sepakat bahwa religiusitas tidak selalu merupakan faktor pendorong yang mempengaruhi pemilik UMKM mengadopsi keuangan Islam (Balushi et al., 2018).

## **2.3 Hubungan antar Variabel dan Pengembangan Hipotesis**

### **2.3.1 Sikap terhadap Niat**

Ajzen dan Fishbein (2005) dalam Warsame dan Ileri 2016, penentu pertama dari niat perilaku dalam model TPB adalah sikap, “ketika seseorang memiliki minat terhadap sesuatu, mereka akan memegang sikapnya dengan penuh keyakinan, dan sikap itu penting bagi siapa saja, orang – orang cenderung bertindak sesuai dengan sikap umumnya.”

Oleh Warsame dan Ileri pada 2016, penelitiannya menunjukkan bahwa sikap terhadap niat berperilaku menggunakan pembiayaan investasi Islam, Sukuk berpengaruh signifikan dan positif. Hipotesis yang dapat dikatakan yaitu:

*H1 : Sikap berpengaruh signifikan terhadap niat pengambilan keputusan pembiayaan keuangan Islam*

### **2.3.2 Norma Subyektif terhadap Niat**

Pengaruh tekanan sosial yang dirasakan individu dengan dibobatkan oleh motivasi (Warsame dan Ileri, 2016). Pemilihan bank memiliki pengaruh pada pihak ketiga, mereka cenderung akan mengikuti kerabat atau teman – temannya dan juga media.

Hasil penelitian yang dilakukan Warsame dan Ileri pada 2016, tidak menunjukkan adanya pengaruh norma subyektif dan niat berperilaku untuk menggunakan pembiayaan investasi Islam, Sukuk.

Namun hasil penelitian yang dilakukan Balushi et al pada 2018, menunjukkan hasil sebaliknya. Yaitu norma subyektif terhadap niat perilaku mengambil keputusan pembiayaan Islam memiliki pengaruh. Dari fenomena gap tersebut dapat dikatakan hipotesisnya ialah:

*H2 : Norma Subyektif berpengaruh signifikan terhadap niat pengambilan keputusan pembiayaan keuangan Islam*

### **2.3.3 Perilaku Kontrol terhadap Niat**

Jaffar dan Musa (2014), perilaku kontrol dipersepsikan dengan kesulitan maupun kemudahan saat melakukan perilaku yang menarik bagi individu. Perilaku kontrol ini menunjukkan pemilik UMKM cenderung berniat untuk mengadopsi pembiayaan Islam bila mereka memiliki kontrol atas perilaku.

Dari Andam dan Osman 2016 penelitiannya mengenai perilaku kontrol tidak berpengaruh terhadap niat berzakat. Berbanding terbalik dengan hasil penelitian Jaffar dan Musa pada 2016, yang memberikan hasil bahwa perilaku kontrol menjadi penentu utama niat pengusaha dalam mengadopsi pembiayaan Islam. Maka sebagai berikut adalah hipotesis kami:

*H3 : Perilaku Kontrol berpengaruh signifikan terhadap niat pengambilan keputusan pembiayaan keuangan Islam*

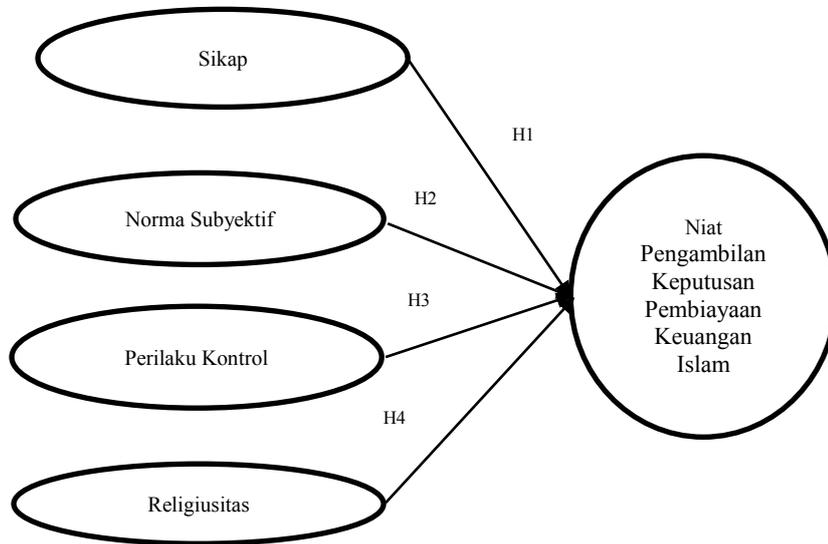
### **2.3.4 Religiusitas terhadap Niat**

Agama merupakan lembaga sosial yang berpengaruh terhadap tindakan individu. Religiusitas dapat dilihat dari kewajiban yang rajin dilaksanakan dan ketaatan dalam beragama. Menurut beberapa peneliti agama dapat menjadi motivasi utama bagi pemilik UMKM untuk mengadopsi pembiayaan Islam, namun penelitian lain juga bukan merupakan faktor yang mempengaruhi hal tersebut.

Pada Jaffar dan Musa pada 2014 penelitiannya menemukan kasus yang menunjukkan kewajiban beragama berpengaruh terhadap niat mengadopsi pembiayaan Islam. Sedangkan pada kasus Balushi yang meneliti pada tahun 2018, menunjukkan hasil berbeda. Yaitu tidak ada pengaruh kewajiban agama atau religiusitas seseorang terhadap niat adopsi pembiayaan Islam. Mengenai fenomena gap tersebut dapat dikatakan hipotesisnya sebagai berikut:

*H4 : Religiusitas berpengaruh signifikan terhadap niat pengambilan keputusan pembiayaan keuangan Islam*

## 2.4 Model Analisis



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang akan dipilih dipenelitian ini. Dengan menggunakan data yang berupa angka hasil pengisian kuisisioner kepada responden adalah cara dari penelitian jenis kuantitatif. Menurut Kurniawan dan Puspitaningtyas (2016), penelitian kuantitatif ini terstruktur dan mengkuantifikasikan data dengan menguji teori objektif dan hubungan antar variable untuk dapat digeneralisasikan. Dengan tujuan menjelaskan sebab akibat fenomena yang terjadi di dalam hubungan antara variabel yang dihipotesiskan merupakan sifat eksplanasi dari penelitian kuantitatif ini (Setyawan, 2017).

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi Penelitian**

Suatu wilayah dengan kualitas karakteristik yang terdapat sekelompok objek atau subjek yang sudah ditentukan oleh peneliti lalu diambil data dan informasinya untuk dipelajari kemudian diambil kesimpulanya merupakan pengertian populasi (Kurniawan dan Puspitaningtyas, 2016). Pada penelitian ini populasi ini merupakan pemilik usaha UMKM di Kota Semarang.

### 3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan kuantitas atau jumlah objek atau subjek yang termasuk dari karakteristik populasi pada penelitian (Sugiyono, 2011). Penelitian ini dengan teknik purposive sampling pada teknik non probability sampling, agar penelitian ini mendapatkan hasil yang tepat atau representatif.

Pada penelitian ini objek atau subjek harus sesuai kriteria. Maka ditentukan kriteria pada sample sebagai berikut :

1. Pemilik usaha UMKM bergerak pada jenis produk olahan pangan.
2. Pemilik usaha UMKM beragama Islam.
3. Pemilik usaha berusia produktif yaitu 21 – 50 tahun.
4. Usaha yang dimiliki sudah berjalan minimal enam bulan.
5. Usaha yang dimiliki berlokasi di Kota Semarang, Kecamatan Tembalang.

Berikut ini penelitian yang menentukan jumlah sample ditentukan menggunakan Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

N = Ukuran populasi

e = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditoleransi; e = 0,1

n = Ukuran sampel / jumlah responden

Jumlah populasi UMKM yang bergerak dibidang olahan pangan di Tembalang, Kota Semarang sebanyak 532 usaha. Sebesar 10% adalah presentase kelonggarannya

dan untuk hasil perhitungan mencapai kesesuaian maka dilakukan pembulatan. Berikut ini adalah perhitungan untuk mengetahui sampel penelitian :

$$n = \frac{532}{1+532(0,1)^2}$$

$$n = \frac{532}{6,32}$$

$n = 84,17$  ; dibulatkan menjadi 90 responden.

Sebanyak 90 akan menjadi responden dengan kriteria pemilik UMKM yang dihitung berdasarkan perhitungan diatas.

### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif. Jenis data kuantitatif merupakan informasi atau persepsi dari obyek penelitian yang diukur dan dihitung secara langsung yang dinyatakan dengan dalam bentuk angka atau bilangan.

Ada dua yang menjadi sumber data diantaranya yaitu :

1. Data primer, dengan melalui observasi, wawancara, penyebaran kuesioner, dsb adalah cara mendapatkan sumber data secara langsung pada data primer ini.
2. Data sekunder, penunjang sumber data yang didapatkan pada data sekunder dengan dikumpulkannya oleh peneliti berupa dokumen, jurnal, laporan, dsb.

Pada data primer adalah jenis data yang akan diambil dipenelitian ini dengan mengumpulkan informasi kuesioner yang disebarkan kepada responden atau sumber data. Menurut Kurniawan dan Puspitaningtyas (2016), teknik pengumpulan data ini bersifat tidak langsung dengan diberikan daftar pertanyaan atau kuesioner yang akan dijawab sesuai persepsi dan telah disusun untuk responden. Metode pengambilan data

pada penelitian ini menggunakan sifat pengambilan data kuantitatif dengan hasil dalam bentuk angka.

Jenis data yang akan dikumpulkan untuk penelitian ini adalah jenis data primer. Kurniawan dan Puspitaningtyas (2016), mengatakan bahwa objek utama atau sumber data merupakan data yang akan diambil penelitian. Adapun data primer ini merupakan hasil pengisian kuesioner atau hasil wawancara yang diperoleh langsung. Dalam penelitian ini, yang menjadi data utama yaitu dengan kuesioner yang akan dibagikan secara offline dan online kepada sampel.

Untuk mempermudah perhitungan dan pengukuran jawaban yang akan diberikan kepada responden, maka penulis akan menggunakan skala pengukur likert. Penggunaan skala likert dapat menjadi alat untuk mengukur pendapat, persepsi, dan sikap, sekelompok orang maupun seseorang mengenai suatu objek.

Tabel 3.1 Skor Skala Likert Lima Kategori Respon

<b>Jawaban</b>	<b>Bobot Penilaian</b>
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Kurang Setuju (KS)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

### **3.4 Variabel dan Indikator**

Variable menurut Sugiono (2007), yaitu sesuatu yang berbentuk untuk ditetapkan sebagai obyek yang dipelajari dalam sebuah penelitian sehingga mendapatkan informasi kemudian dapat ditarik kesimpulannya. Terdapat dua jenis variabel yang akan menjadi obyek penelitian, diantaranya:

1. Independen variable (variabel X) yaitu variabel yang memiliki hubungan dan mempengaruhi variabel satu dengan variabel yang lain. Dalam penelitian ini

yang dimaksud adalah sikap (X1), norma subyektif (X2), perilaku kontrol (X3), religiusitas (X4) responden.

2. Dependent variable (variabel Y) yaitu variabel terikat yang nilainya menjadi akibat dari variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel Y adalah niat pengambilan keputusan pembiayaan Islam pada UMKM.

Tabel 3.2 Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Data
1	Faktor Sikap (X1)	Sikap adalah kecenderungan tindakan atau perbuatan untuk bereaksi buruk maupun baik terhadap sesuatu dan relatif menetap. (Kusuma, 2016)	1. Kesukaan 2. Ide yang baik 3. Evaluasi / sikap yang baik (Shah Alam dan Moh Sayuti, 2011)	Interval
2	Faktor Norma Subyektif (X2)	Norma subyektif adalah kepercayaan-kepercayaan orang lain yang menjadi pandangan dan persepsi seseorang. ( <a href="http://www.dictio.id/t/">www.dictio.id/t/</a> )	1. Orang berpengaruh 2. Teman dekat 3. Orang penting (Shah Alam dan Moh Sayuti, 2011)	Interval
3	Faktor Perilaku Kontrol (X3)	Perilaku Kontrol adalah persepsi seseorang dalam melakukan perilaku dengan kesulitan maupun kemudahannya. (Berdasarkan	1. Kemampuan 2. Mampu mengontrol 3. Mempunyai sumber daya, waktu, dan kesanggupan 4. Kesempatan	Interval

		Ajzen, 2005 dalam Suprpto, 2016)	(Shah Alam dan Moh Sayuti, 2011)	
4	Faktor Religiusitas (X4)	Religiusitas adalah berbagai macam dimensi sebagai keberagaman yang tidak hanya terjadi saat seseorang melaksanakan ritual ibadah, tetapi juga didorong oleh kekuatan supranatural. (Ancok dan Suroso (2011) dalam Divianjella, 2018)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Filosofi kehidupan</li> <li>2. Pondasi kepribadian</li> <li>3. Ajaran agama (Parvaneh Charseatd, 2016)</li> </ol>	Interval
6	Niat Pengambilan Keputusan Pembiayaan Keuangan Islam (Y)	Niat sebagai faktor yang mempengaruhi dan menentukan suatu perilaku. Didefinisikan sebagai pengaturan perbuatan yang direalisasikan dalam wujud tindakan ketika ada waktu dan kesempatan yang cocok. (Ajzen (2005) dalam Seni dan Ratnadi, 2017)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pertimbangan membeli</li> <li>2. Pembelian secara teratur</li> <li>3. Adanya manfaat / bernilai</li> <li>4. Pertimbangan untuk beralih</li> <li>5. Rencana belanja lebih (Shah Alam dan Moh Sayuti, 2011)</li> </ol>	Interval

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan alat untuk analisis data dengan SPSS atau *Statistic Package for Social Sciences*. SPSS atau *Statistic Package for Social Sciences* merupakan perhitungan statistik pada program aplikasi yang ada di komputer.

#### **3.5.1 Uji Validitas**

Uji yang menjadi pembuktian validnya hasil jawaban dan persepsi sampel terhadap kuesioner peneliti adalah uji validitas (Sugiyono,2012). Dari ketepatan indikator dalam mengukur apa yang harus diukur, dapat dikatakan bahwa kuesioner penelitian tersebut valid atau sah. Pada uji validitas dengan menggunakan metode *Product Moment Pearson Correlation* ini dapat dikatakan valid jika nilai dari *Corrected Item -Total Correlation*  $r$  hitung  $>$  dari  $r$  tabel pada angka 0,05 atau 5% (Haslinda, 2016).

#### **3.5.2 Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas berfungsi untuk mengukur kuesioner secara mendalam untuk menunjukkan apakah suatu instrumen pada kuesioner yang digunakan dapat dipercaya, konsisten, reliabel atau tidak dengan mendapati jawaban dari responden tersebut memiliki hasil sama atau konsisten dari waktu ke waktu (Haslinda, 2016). Di dalam melakukan uji reliabilitas teknik yang digunakan adalah Cronbach Alpha yang berfungsi mendeteksi tingkat reliabilitas tinggi yang dimiliki suatu instrumen jika nilai koefisien Cronbach Alpha yang diperoleh  $>$  0,60 (Haslinda, 2016).

### **3.5.3 Uji Asumsi Klasik**

#### **1. Uji Normalitas**

Untuk menilai residual data dari hasil kuisioner, maka dilakukanlah uji normalitas (Priyatno, 2014). Dengan tujuan dari analisis ini untuk menunjukkan terdapat korelasi antara variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini menguji normalitas dengan tingkat signifikansi uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* > 0,05 yang memiliki tingkat signifikansi > 0,05 maka *residual* berdistribusi secara normal begitupun sebaliknya.

#### **2. Uji Multikolinearitas**

Tujuan daripada uji multikolinearitas yaitu untuk mendapati hubungan antara model regresi dengan variabel independen terdapat penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas (Priyatno, 2014). Dalam uji ini dapat dikatakan baik jika model regresi tidak mengandung multikolinearitas. Dengan melihat nilai output *varian inflation factor* (VIF) dan *tolerance* untuk mengetahui multikolinieritas dalam variabel. Jika nilai VIF  $\geq 10$  dan *tolerance*  $\leq 0,10$  maka penelitian tersebut mengandung multikolinieritas pada model regresi begitu sebaliknya.

#### **3. Uji Heteroskedastisitas**

Seperti yang dinyatakan oleh Ghozali (2011) bahwa uji heteroskedastisitas ini yang menilai dan mengamati terjadinya ketidaksamaan varian residual didalam model regresi disemua pengamatan. Cara menguji heteroskedastisitas dengan melakukan uji

Glesjer. Jika uji Glesjer  $>$  sig (0,05 atau 5%) maka penelitian tersebut mengandung heteroskedastisitas begitu sebaliknya. Model regresi yang baik tidak mengalami heteroskedastisitas, agar tidak mengandung heteroskedastisitas pada uji glesjer model regresi harus memiliki nilai yang lebih besar dari nilai konstanta.

### 3.5.4 Metode Analisis Data Regresi Linear Berganda

Analisis yang digunakan peneliti untuk menganalisis hubungan linear lebih dari satu variabel bebas adalah pengertian analisis regresi linier berganda menurut Priyatno, 2013. Berikut penjabaran dari rumus untuk analisis regresi linear berganda:

$$Y_1 = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y : Variabel pengambilan keputusan pembiayaan Islam

X : Koefisien konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$  : Koefisien regresi

$X_1$  : Sikap

$X_2$  : Norma subyektif

$X_3$  : Perilaku kontrol

$X_4$  : Religiusitas

e : Error Term

$Y_1$  : Niat Pengambilan Keputusan Pembiayaan Keuangan Islam

### 3.5.5 Uji Hipotesis

#### 1. Uji F

Tujuan dari uji F atau uji kelayakan model dilakukan untuk mengukur ketepatan tafsiran nilai aktual dari model regresi (Ghozali, 2011). Uji ini dapat mengetahui secara simultan pengaruh dari variabel dependen terhadap variabel independen. Bila nilai

signifikan  $< 0,05$ , variable independen akan berpengaruh signifikan simultan terhadap variabel dependen.

## **2. Uji T**

Uji T atau uji parsial merupakan salah satu uji hipotesis penelitian dalam analisis regresi linier. Uji T digunakan untuk pengujian pengaruh variabel independen (x) yang dilakukan secara parsial terhadap variabel dependen (y) menurut Priyanto (2013). Jika variabel independen dan dependen berpengaruh signifikan ditunjukkan dengan hasil nilai signifikansi  $< 0,5$ .

## **3. Uji R<sup>2</sup>**

Uji koefisien determinasi atau bisa juga disebut uji R<sup>2</sup> memiliki arti pengaruh yang diberikan pada penelitian sebagai sumbangan. Dengan mengetahui besar kecilnya pengaruh model regresi yang terdapat diantara variabel dependen dan independen merupakan tujuan dari analisis ini (Priyanto, 2013). Cara penilaian determinasi atau R<sup>2</sup> berada pada angka 0-1. Bilamana angka R<sup>2</sup> mengecil atau mengarah ke angka 1 maka ikatan variabel dependen dan independen semakin kuat.

## **BAB IV**

### **ANALISIS HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab 4 penelitian ini disajikan hasil tentang pengaruh sikap, norma subyektif, perilaku kontrol dalam Theory of Planned Behaviour, dan pengaruh religiusitas yang dampaknya terhadap niat dalam keputusan pembiayaan keuangan Islam. Penyebaran 90 kuesioner kepada pengusaha UMKM muslim yang belum pernah maupun sudah pernah menggunakan pembiayaan keuangan Islam di wilayah kecamatan Tembalang, Kota Semarang dengan menggunakan data primer. Hasil dari jawaban responden sebagai informasi yang akan digunakan dalam menjawab permasalahan yang telah diutarakan pada bab sebelumnya tersebut dalam bentuk angka.

Dari data yang diperoleh akan diolah dengan menggunakan program SPSS. Seperti yang sudah dijabarkan pada bab sebelumnya bahwasanya dalam analisis SPSS disesuaikan dengan tahapan analisis. Akan mendapatkan informasi mengenai perkembangan pembuktian hipotesis setelah dilakukannya pengolahan data yang selanjutnya menjadi acuan untuk menarik kesimpulan.

#### **4.1 Karakteristik Responden**

Karakteristik responden menggambarkan data – data deskriptif dari responden dan menjelaskan latar belakang yang dimiliki. Yang disajikan pada data deskriptif penelitian adalah hubungan antar variable yang dimiliki dan menggambarkan profil penelitian.

##### **4.1.1 Karakteristik Jenis Kelamin**

Menurut jenis kelamin, hasil presentase dapat dilihat dalam tabel 4.1.1 berikut ini:

**Tabel 4.1.1** Pengujian Karakteristik Jenis Kelamin

Keterangan	Jumlah	Persentase
Laki – laki	41	45,5 %
Perempuan	49	54,4 %
Total	90	100 %

Sumber : Data olahan, 2021

Berdasarkan tabel 4.1.1 sebanyak 90 sample menunjukkan bahwa responden sebagian besar berjenis kelamin perempuan yang memiliki persentase sebesar 54,4 % atau 49 responden, sedangkan responden laki-laki memiliki persentase 45,5 % atau berjumlah 41 responden. Ini menunjukkan responden pada penelitian ini sebagian besar dari kalangan perempuan.

#### 4.1.2 Usia Responden

Menurut usia responden, presentase responden dapat dilihat dalam tabel 4.1.2 berikut ini :

**Tabel 4.1.2** Pengujian Karakteristik Usia

Keterangan	Jumlah	Persentase
21-30 tahun	45	50 %
31-40 tahun	23	25,6 %
41-50 tahun	22	24,4 %
Total	90	100 %

Sumber : Data olahan, 2021

Berdasarkan tabel 4.1.2 menunjukkan bahwa 90 responden yang diambil dalam penelitian ini sebagian besar berusia 21 - 30 tahun dengan persentase 50 % yang berjumlah 45 responden, sedangkan responden berusia 31 - 40 tahun memiliki presentase 25,6 % berjumlah 23 dan responden yang berusia 41 - 50 tahun dengan persentase 24,4 % berjumlah 22 responden.

#### 4.1.3 Jangka Waktu Menjalani UMKM

Presentase menurut jangka waktu responden menjalani UMKM dapat dilihat dalam tabel 4.1.3 berikut ini :

**Tabel 4.1.3** Pengujian Jangka Waktu Menjalani Usaha UMKM

Keterangan	Jumlah	Persentase
6 bulan – 1 tahun	38	42,2 %
1 – 5 tahun	42	46,7 %
Lebih dari 5 tahun	10	11,1 %
Total	90	100%

Sumber : Data olahan, 2021

Berdasarkan tabel 4.1.3 menunjukkan bahwa 90 responden yang terlibat dalam penelitian ini, dengan presentase 46,7 % dengan jumlah 42 responden sebagian besar responden sudah menjalani Usaha Menengah Kecil Micro selama 1 – 5, sedangkan responden dengan masa usaha selama 6 bulan – 1 tahun berjumlah 38 responden atau berpresentase 42,2 %, lalu yang terendah untuk responden dengan masa usaha selama lebih dari 5 tahun berjumlah 10 orang dan memiliki presentase 11,1 %.

#### 4.1.4 Pengalaman Mengambil Sumber Dana Keuangan Islam

**Tabel 4.1.4** Responden Pengalaman Mengambil Sumber Dana Keuangan Islam

Keterangan	Jumlah	Persentase
Sudah	20	22,2 %
Belum	70	77,8 %
Total	90	100 %

Sumber : Data olahan, 2021

Pada tabel 4.1.4 menggambarkan 90 responden terlibat dalam penelitian ini sebagian besar responden belum pernah mengambil sumber dana keuangan islam dengan jumlah 70 responden atau presentase 77,8 %, dan responden yang sudah pernah mengambil sumber dana keuangan islam hanya berjumlah 20 responden dengan presentase 22,2 %.

## 4.2 Deskripsi Variabel Penelitian

Penelitian ini melakukan deskripsi variabel sebagai dasar penguraian kriteria jawaban dari para responden pada tiap – tiap variabelnya, baik mengenai sikap, norma subyektif, perilaku kontrol dan aspek religiusitas terhadap niat dalam pengambilan keputusan pembiayaan keuangan Islam. Untuk deskripsi variabel dikategorikan menjadi tiga yaitu rendah, sedang, tinggi, berikut yang dapat menjadi pedoman (Azwar, 2012) :

Rendah	$X < M - 1SD$ $X < 3 - 0,75$ $X < 2,25$
Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$ $3 - 0,5 \leq X < 3 + 0,75$ $2,25 \leq X < 3,75$
Tinggi	$M + 1SD \leq X$ $3 + 0,75 \leq X$ $3,75 \leq X$

Sumber : Data olahan, 2021

**Tabel 4.2** Hasil Perhitungan Nilai Rata – Rata Setiap Indikator Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	1	2	3	4	5	Total	Tos	Mean	Total Mean
Sikap	Kesukaan	6	12	29	29	14	90	303	3.37	3.37
	Ide yang baik	5	8	19	34	24	90	334	3.71	
	Evaluasi/sikap yang baik	19	14	22	16	19	90	272	3.02	
Norma Subyektif	Orang berpengaruh	7	16	22	27	18	90	303	3,37	3.51
	Teman dekat	6	7	19	33	25	90	334	3,71	
	Orang penting	12	8	20	26	24	90	312	3,47	
Perilaku Kontrol	Kemampuan	8	19	30	17	16	90	284	3,15	3.51
	Mampu mengontrol	5	14	27	18	26	90	316	3,51	
	Mempunyai sumber daya, waktu, kesanggupan	2	13	23	31	21	90	326	3,62	
	Kesempatan	6	7	18	29	30	90	340	3,77	

Religiusitas	Filosofi kehidupan	8	18	29	17	18	90	289	3,21	3.54
	Pondasi kepribadian	7	7	16	25	35	90	344	3,82	
	Ajaran Agama	7	10	22	23	28	90	325	3,61	
Niat	Pertimbangan membeli	4	11	14	37	24	90	336	3,73	3.64
	Pembelian secara teratur	5	8	14	42	21	90	336	3,73	
	Ada manfaat / bernilai	5	7	15	43	20	90	336	3,73	
	Pertimbangan untuk beralih	8	17	21	21	23	90	304	3,37	
	Rencana belanja lebih	9	18	19	21	23	90	301	3,34	

#### 4.2.1 Variabel Sikap

Hasil perhitungan nilai rata - rata setiap indikator berdasarkan tabel 4.2 dapat dideskripsikan tanggapan responden untuk variabel sikap adalah sedang. Perhitungan rata – rata penilaian diketahui dari setiap skor yang dihasilkan sebesar 3.37 dimana nilai tersebut lebih besar dari 2,25 dan lebih kecil dari 3,75, maka deskripsi variabel sikap ini dikategorikan kriteria “sedang”. Artinya, sikap yang dimiliki pemilik UMKM terhadap pengambilan keputusan keuangan Islam relatif baik. Dan rata – rata tertinggi terdapat pada indikator ketiga yaitu “ide yang baik” dengan nilai sebesar 3,71 yang menjadi faktor utama dari sikap.

#### 4.2.2 Variabel Norma Subyektif

Hasil perhitungan nilai rata - rata setiap indikator berdasarkan tabel 4.2 dapat dideskripsikan tanggapan responden untuk variabel norma subyektif adalah sedang. Perhitungan rata – rata penilaian diketahui dari setiap skor yang dihasilkan sebesar 3.51 dimana nilai tersebut lebih besar dari 2,25 dan lebih kecil dari 3,75, maka deskripsi variabel norma subyektif ini

dikategorikan kriteria “sedang”. Artinya, norma subyektif yang dimiliki pemilik UMKM terhadap pengambilan keputusan keuangan Islam relatif baik. Dan rata – rata tertinggi terdapat pada indikator ketiga yaitu “teman dekat” dengan nilai sebesar 3,71 yang menjadi faktor utama dari norma subyektif.

#### **4.2.3 Variabel Perilaku Kontrol**

Hasil perhitungan nilai rata - rata setiap indikator berdasarkan tabel 4.2 dapat dideskripsikan tanggapan responden untuk variabel perilaku kontrol adalah sedang. Perhitungan rata – rata penilaian diketahui dari setiap skor yang dihasilkan sebesar 3.51 dimana nilai tersebut lebih besar dari 2,25 dan lebih kecil dari 3,75, maka deskripsi variabel perilaku kontrol ini dikategorikan kriteria “sedang”. Artinya, perilaku kontrol yang dimiliki pemilik UMKM terhadap pengambilan keputusan keuangan Islam relatif baik. Dan rata – rata tertinggi terdapat pada indikator keempat yaitu “kesempatan” dengan nilai sebesar 3,77 yang menjadi faktor utama dari perilaku kontrol.

#### **4.2.4 Variabel Religiusitas**

Hasil perhitungan nilai rata - rata setiap indikator berdasarkan tabel 4.2 dapat dideskripsikan tanggapan responden untuk variabel religiusitas adalah sedang. Perhitungan rata – rata penilaian diketahui dari setiap skor yang dihasilkan sebesar 3.54 dimana nilai tersebut lebih besar dari 2,25 dan lebih kecil dari 3,75, maka deskripsi variabel religiusitas ini dikategorikan kriteria “sedang”. Artinya, religiusitas yang dimiliki pemilik UMKM terhadap pengambilan keputusan keuangan Islam relatif baik. Dan rata – rata tertinggi terdapat pada indikator ketiga yaitu “pondasi kepribadian” dengan nilai sebesar 3,82 yang menjadi faktor utama dari religiusitas.

#### 4.2.5 Variabel Niat

Hasil perhitungan nilai rata - rata setiap indikator berdasarkan tabel 4.2 dapat dideskripsikan tanggapan responden untuk variabel niat adalah sedang. Perhitungan rata – rata penilaian diketahui dari setiap skor yang dihasilkan sebesar 3.64 dimana nilai tersebut lebih besar dari 2,25 dan lebih kecil dari 3,75. Pada deskripsi variabel niat ini dikategorikan kriteria “sedang”. Artinya, niat yang dimiliki pemilik UMKM terhadap pengambilan keputusan keuangan Islam relatif baik. Dan rata – rata tertinggi terdapat pada indikator pertama, kedua, dan ketiga yaitu “pertimbangan membeli”, “pembelian secara teratur”, dan “ada manfaat atau bernilai” dengan nilai sebesar 3,73 yang menjadi faktor utama dari niat.

### 4.3 Analisis Kuantitatif

Analisis regresi linier berganda digunakan pada analisis data penelitian ini. Dengan menggunakan aplikasi *Statistic Package for Social Sciences* (SPSS) sebagai pengukuran yang digunakan untuk menguji model hipotesis dan menganalisisnya.

#### 4.3.1 Uji Validitas

Uji validitas perlu dilakukan untuk menilai tingkat kevalidan kriteria dapat memenuhi instrument pada variabel tersebut. Kelayakan dalam indikator variabel saat mendefinisikan variabel akan diketahui melalui uji validitas ini.

Validitas pada suatu indikator dilihat dari tabel berjudul *Item – Total Statistics* pada hasil output SPSS. Untuk masing – masing indikator tersebut, pada kolom *Corrected Item – Total Correlation* dapat dilihat untuk menilai kevalidannya. Jika nilai  $r$  hitung pada *Corrected Item – Total Correlation*  $>$   $r$  table, maka indikator dapat dikatakan valid. Melalui  $df$  (degree of freedom) =  $n - k$  untuk diketahui nilai  $r$  tabel yang diperoleh, dimana  $n$  merupakan jumlah sampel dan  $k$  adalah jumlah independen variabel.

**Tabel 4.3.1** Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	R hitung	Keterangan
Sikap	Kesukaan	0,702	Valid
	Ide yang baik	0,713	Valid
	Evaluasi / sikap yang baik	0,716	Valid
Norma Subyektif	Orang berpengaruh	0,575	Valid
	Teman dekat	0,605	Valid
	Orang penting	0,726	Valid
Perilaku Kontrol	Kemampuan	0,549	Valid
	Mampu mengontrol	0,767	Valid
	Mempunyai sumber daya, waktu, dan kesanggupan	0,767	Valid
	Kesempatan	0,710	Valid
Religiusitas	Filosofi kehidupan	0,570	Valid
	Pondasi kepribadian	0,657	Valid
	Ajaran agama	0,703	Valid
Niat	Pertimbangan membeli	0,783	Valid
	Pembelian teratur	0,913	Valid
	Adanya manfaat / bernilai	0,915	Valid
	Pertimbangan beralih	0,871	Valid
	Rencana belanja lebih	0,870	Valid

a. Variabel Sikap

Berdasarkan tabel 4.3.1, semua indikator dari variabel sikap dikatakan memenuhi syarat karena hasil validitas menunjukkan hasil  $r$  hitung  $>$   $r$  table. Yang artinya pertanyaan tersebut valid, atau dapat juga diartikan bahwa instrument yang ada pada variabel sikap sudah tepat dan dapat digunakan sebagai alat ukur pada penelitian ini. Dimana nilai  $r$  tabel menggunakan two tail

dua sisi alpha 5% atau 0,05 dengan nilai  $df = 90 - 4 = 86$  dan didapatkan hasil r tabel sebesar 0,2096.

b. Variabel Norma Subyektif

Berdasarkan tabel 4.3.1, semua indikator dari variabel norma subyektif dikatakan memenuhi syarat karena hasil validitas menunjukkan hasil r hitung  $>$  r table. Yang artinya pertanyaan tersebut valid, atau dapat juga diartikan bahwa instrument yang ada pada variabel norma subyektif sudah tepat dan dapat dipergunakan untuk alat ukur pada penelitian ini. Dimana nilai r tabel menggunakan two tail dua sisi alpha 5% atau 0,05 dengan nilai  $df = 90 - 4 = 86$  dan didapatkan hasil r tabel sebesar 0,2096.

c. Variabel Perilaku Kontrol

Berdasarkan tabel 4.3.1, semua indikator dari variabel perilaku kontrol dikatakan memenuhi syarat karena hasil validitas menunjukkan hasil r hitung  $>$  r table. Yang artinya pertanyaan tersebut valid, atau dapat juga diartikan bahwa instrument yang ada pada variabel perilaku kontrol sudah tepat dan dapat dipergunakan untuk alat ukur pada penelitian ini. Dimana nilai r tabel menggunakan two tail dua sisi alpha 5% atau 0,05 dengan nilai  $df = 90 - 4 = 86$  dan didapatkan hasil r tabel sebesar 0,2096.

d. Variabel Religiusitas

Berdasarkan tabel 4.3.1, semua indikator dari variabel religiusitas dikatakan memenuhi syarat karena hasil validitas menunjukkan hasil r hitung  $>$  r table. Yang artinya pertanyaan tersebut valid, atau dapat juga diartikan bahwa instrument yang ada pada variabel religiusitas sudah tepat dan dapat dipergunakan untuk alat ukur pada penelitian ini. Dimana nilai r tabel menggunakan two tail dua sisi alpha 5% atau 0,05 dengan nilai  $df = 90 - 4 = 86$  dan didapatkan hasil r tabel sebesar 0,2096.

e. Variabel Niat

Berdasarkan tabel 4.3.1, semua indikator dari variable niat dikatakan memenuhi syarat karena hasil validitas menunjukkan hasil  $r$  hitung  $>$   $r$  table. Yang artinya pertanyaan tersebut valid, atau dapat juga diartikan bahwa instrument yang ada pada variabel niat sudah tepat dan dapat dipergunakan untuk alat ukur pada penelitian ini. Dimana nilai  $r$  tabel menggunakan two tail dua sisi alpha 5% atau 0,05 dengan nilai  $df = 90 - 4 = 86$  dan didapatkan hasil  $r$  tabel sebesar 0,2096.

#### 4.3.2 Uji Reliabilitas

Dengan menggunakan angka koefisien Alpha Cronbach uji reliabilitas menggambarkan variasi dari item – item pertanyaan dalam berbagai format. Hasil output atau keluaran dari SPSS pada uji reliabilitas memiliki nilai *Chonbach Alpha*  $>$  0,60 dapat dikatakan baik.

Berdasarkan hasil output SPSS pada uji reliabilitas, semua indikator memiliki hasil valid seperti berikut ini :

**Tabel 4.3.2** Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Sikap	0,837	Reliabel
Norma Subyektif	0,790	Reliabel
Perilaku Kontrol	0,852	Reliabel
Religiusitas	0,798	Reliabel
Niat	0,951	Reliabel

a. Variabel Sikap

Pada variabel sikap terdiri dari tiga indikator dengan 90 responden. Berdasarkan table 4.3.2, *Alpha Cronbach* nilai koefisiennya sebesar 0,837, yang menunjukkan hasil *Alpha Cronbach*  $>$  0,60. Yang dapat dikatakan bahwa konstruk indikator dalam variabel sikap dapat dikatakan reliabel

Artinya, pengukuran variabel sikap menunjukkan hasil yang konsisten dari waktu ke waktu dan dapat dipercaya.

b. Variabel Norma Subyektif

Pada variabel norma subyektif terdiri dari tiga indikator dengan 90 responden. Berdasarkan tabel 4.3.2, *Alpha Cronbach* nilai koefisiennya sebesar 0,790, yang menunjukkan hasil *Alpha Cronbach* > 0,60. Yang dapat dikatakan bahwa konstruk indikator dalam variabel norma subyektif dapat dikatakan reliabel. Artinya, pengukuran variabel norma subyektif menunjukkan hasil yang konsisten dari waktu ke waktu dan dapat dipercaya.

c. Variabel Perilaku Kontrol

Pada variabel perilaku kontrol terdiri dari empat indikator dengan 90 responden. Berdasarkan tabel 4.3.2, *Alpha Cronbach* nilai koefisiennya sebesar 0,852, yang menunjukkan hasil *Alpha Cronbach* > 0,60. Yang dapat dikatakan bahwa konstruk indikator dalam variabel perilaku kontrol dapat dikatakan reliabel. Artinya, pengukuran variabel perilaku kontrol menunjukkan hasil yang konsisten dari waktu ke waktu dan dapat dipercaya.

d. Variabel Religiusitas

Pada variabel religiusitas terdiri dari tiga indikator dengan 90 responden. Berdasarkan tabel 4.3.2, *Alpha Cronbach* nilai koefisiennya sebesar 0,798, yang menunjukkan hasil *Alpha Cronbach* > 0,60. Yang dapat dikatakan bahwa konstruk indikator dalam variabel religiusitas dapat dikatakan reliabel. Artinya, pengukuran variabel religiusitas menunjukkan hasil yang konsisten dari waktu ke waktu dan dapat dipercaya.

e. Variabel Niat

Pada variabel niat terdiri dari lima indikator dengan 90 responden. Berdasarkan tabel 4.3.2, *Alpha Cronbach* nilai koefisiennya sebesar 0,951, yang menunjukkan hasil *Alpha Cronbach* > 0,60. Yang dapat dikatakan bahwa konstruk indikator dalam variabel niat dapat dikatakan reliabel.

Artinya, pengukuran variabel niat menunjukkan hasil yang konsisten dari waktu ke waktu dan dapat dipercaya.

#### 4.4 Asumsi Klasik

##### 4.4.1 Uji Normalitas

Fungsi yang dimiliki uji normalitas adalah mengetahui normal atau tidaknya distribusi dalam model regresi variabel independen dengan variabel dependen, dan hasil yang baik adalah mendekati normal. Data yang terkumpul pada penelitian ini terkait tentang niat dalam pengambilan keputusan pembiayaan keuangan Islam di Tembalang, Kota Semarang. Uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan aplikasi SPSS data yang didapatkan akan dianalisis uji normalitasnya. Berikut adalah tabel hasil perhitungan uji normalitas.

**Tabel 4.4.1** Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.99869431
Most Extreme Differences	Absolute	.056
	Positive	.056
	Negative	-.029
Kolmogorov-Smirnov Z		.529
Asymp. Sig. (2-tailed)		.943

Berdasarkan tabel 4.4.1, diperoleh hasil *Asymp. Sig.* sebesar 0,943 dimana nilai ini lebih besar dari tingkat signifikan 0,05 ( $0,943 > 0,05$ ). Sehingga dapat dikatakan bahwa uji normalitas berdistribusi secara normal pada penelitian ini.

#### 4.4.2 Uji Multikolinearitas

Tujuan dari uji multikolinearitas yaitu menemukan adanya korelasi antar variabel bebas pada model regresi. Pengujian ini dapat dilihat pada nilai *Tolerance* dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Berikut tabel hasil output uji multikolinearitas untuk lebih jelasnya.

**Tabel 4.4.2 Uji Multikolinearitas**

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Sikap	0,252	3.970	Tidak terjadi multikolinieritas
Norma Subyektif	0,230	4.350	Tidak terjadi multikolinieritas
Perilaku Kontrol	0,218	4.579	Tidak terjadi multikolinieritas
Religiusitas	0,215	4.660	Tidak terjadi multikolinieritas

Berdasarkan tabel 4.4.2 diatas, pada variabel sikap (X1) menunjukkan nilai *Tolerance* sebesar 0,252 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,10 ( $0,252 > 0,10$ ), untuk nilai VIF variabel sikap (X1) yaitu sebesar 3,970 menunjukkan angka lebih kecil dari 10 ( $3,970 < 10$ ). Kemudian pada variabel norma subyektif (X2) menunjukkan nilai *Tolerance* sebesar 0,230 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,10 ( $0,230 > 0,10$ ), untuk nilai VIF variabel norma subyektif (X2) yaitu sebesar 4,350 menunjukkan angka lebih kecil dari 10 ( $4,350 < 10$ ). Lalu pada variabel perilaku kontrol (X3) menunjukkan nilai *Tolerance* sebesar 0,218 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,10 ( $0,218 > 0,10$ ), untuk nilai VIF variabel perilaku kontrol (X3) yaitu sebesar 4,579 menunjukkan angka lebih kecil dari 10 ( $4,579 < 10$ ). Dan yang terakhir pada variabel religiusitas (X4) menunjukkan nilai *Tolerance* sebesar 0,215 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,10 ( $0,215 > 0,10$ ), untuk nilai VIF variabel religiusitas (X4) yaitu sebesar 4,660 menunjukkan angka lebih kecil dari 10 ( $4,660 < 10$ ). Dari hasil tabel diatas dapat disimpulkan bahwa, hasil uji multikolinieritas pada penelitian ini dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas pada variabel bebas.

#### 4.4.3 Uji Heterokedasitas

Tujuan uji heterokedasitas adalah untuk mengetahui varian residual didalam model regresi terjadi ketidaksamaan. Pada penelitian ini dengan menggunakan uji Glesjer pada program SPSS. Nilai yang dapat diketahui melalui uji Glesjer adalah *Unstandarized Residual* dan dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedasitas bila nilai signifikansi *Unstandarized Residual*  $> 0,05$ . Berikut hasil output SPSS untuk uji heterokedasitas.

**Tabel 4.4.3** Uji Heterokedasitas

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Sikap	0,975	Tidak terjadi heterokedasitas
Norma Subyektif	0,136	Tidak terjadi heterokedasitas
Perilaku Kontrol	0,916	Tidak terjadi heterokedasitas
Religiusitas	0,428	Tidak terjadi heterokedasitas

Berdasarkan tabel 4.4.3 diatas, pada variabel sikap (X1) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,975. Dapat dikatakan nilai signifikansi variabel sikap lebih besar dari 0,05 atau  $0,975 > 0,05$ . Kemudian, pada variabel norma subyektif (X2) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,136. Dapat dikatakan nilai signifikansi variabel sikap lebih besar dari 0,05 atau  $0,136 > 0,05$ . Lalu, pada variabel perilaku kontrol (X3) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,916. Dapat dikatakan nilai signifikansi variabel sikap lebih besar dari 0,05 atau  $0,916 > 0,05$ . Terakhir, pada variabel religiusitas (X4) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,428. Dapat dikatakan nilai signifikansi variabel sikap lebih besar dari 0,05 atau  $0,428 > 0,05$ . Dari penjelasan tersebut nilai lebih besar dari 0,05 dari masing – masing variabel menyimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedasitas.

#### 4.5. Uji Model atau Simultan

Uji F ini pengujian yang dilakukan secara simultan terhadap koefisien regresi. Mengetahui pengaruh yang terdapat dalam model diseluruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama – sama atau simultan merupakan fungsi

dari uji f. Uji F juga berguna untuk menguji kelayakan model dengan mengukur ketepatan tafsiran nilai aktual dari model regresi, dimana jika hasil hipotesis diterima, maka model regresi dapat dikatakan baik atau fit. Pada penelitian ini hipotesis yang dapat diajukan diantaranya :

- a. Ha : Terdapat pengaruh sikap, norma subyektif, perilaku kontrol, religiusitas terhadap niat dalam pengambilan keputusan pembiayaan keuangan Islam.
- b. Ho : Tidak terdapat pengaruh sikap, norma subyektif, perilaku kontrol, religiusitas terhadap niat dalam pengambilan keputusan pembiayaan keuangan Islam.

Uji F pada penelitian ini memiliki kriteria sebagai berikut :

1. Jika taraf nilai sign 0,05, atau  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka dapat dikatakan Ho diterima.
2. Jika taraf nilai sign 0,05, atau  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka dapat dikatakan Ho ditolak.

Berikut rumus untuk mendapatkan nilai F tabel dengan taraf signifikansi 0,05:

$$\begin{aligned}
 df &= F(k ; n - k) \\
 &= F(4 ; 90 - 4) \\
 &= F(4 ; 86) \\
 &= F(2,48) \text{ maka, diketahui } F_{tabel} \text{ sebesar } 2,48.
 \end{aligned}$$

Pada variabel sikap, norma subyektif, perilaku kontrol, religiusitas terhadap niat dalam pengambilan keputusan pembiayaan keuangan Islam diketahui ada pengaruh atau tidaknya, dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut :

**Tabel 4.5 Uji F**

Model	F	Sig.
1 Regression	134.655	.000 <sup>a</sup>
Residual		
Total		

Pada hasil output pada tabel 4.5 nilai signifikansi menunjukkan angka sebesar 0,000 atau  $0,000 < 0,05$  dan nilai F hitung sebesar 134,655 atau  $134,655 > 2,48$ . Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel sikap (X1), norma subyektif (X2), perilaku kontrol (X3), religiusitas (X4) terhadap niat (Y) dalam pengambilan keputusan pembiayaan keuangan Islam.

#### 4.6 Uji Hipotesis (Uji T)

Uji t atau disebut juga uji parsial berguna untuk menguji terdapat pengaruh atau tidak indikator – indikator variabel sikap (X1), norma subyektif (X2), perilaku kontrol (X3), religiusitas (X4) terhadap variabel terhadap niat (Y) dalam pengambilan keputusan pembiayaan keuangan Islam.

Kriteria yang dimiliki oleh uji t sebagai berikut :

- Bila nilai signifikansi  $> 0,05$  atau t hitung  $< t$  tabel, maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap Y.
- Bila nilai signifikansi  $< 0,05$  atau t hitung  $> t$  tabel, maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Y.

Berikut rumus untuk memperoleh nilai t tabel dengan taraf signifikansi 0,05 :

$$\begin{aligned}
 df &= t (\alpha/2 ; n - k - 1) \\
 &= t (0,025 ; 90 - 4 - 1) \\
 &= t (0,025 ; 85) \\
 &= t (1,988) \text{ maka, diketahui } t \text{ tabel sebesar } 1,988.
 \end{aligned}$$

Hasil dari uji t dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.6 Uji T**

Variabel	T tabel	T hitung	Signifikansi	Keterangan
Sikap	1,988	3.362	0,001	Hipotesis 1 diterima
Norma Subyektif	1,988	3.257	0,002	Hipotesis 2 diterima
Perilaku Kontrol	1,988	2.240	0,028	Hipotesis 3 diterima
Religiusitas	1,988	3.520	0,001	Hipotesis 4 diterima

#### **4.6.1 Sikap terhadap Niat Pengambilan Keputusan Pembiayaan Keuangan Islam**

Uji t pada indikator sikap (X1) terhadap variabel niat (Y) didapatkan t hitung sebesar 3,362 dan nilai signifikansi sebesar 0,001. Karena nilai t hitung  $3,362 > 1,988$  dan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa bahwa uji T ini membuktikan H1 atau hipotesis pertama diterima. Artinya sikap (X1) berpengaruh signifikan terhadap niat pengambilan keputusan pembiayaan keuangan Islam pada UMKM di Tembalang, Kota Semarang.

#### **4.6.2 Norma Subyektif terhadap Niat Pengambilan Keputusan Pembiayaan Keuangan Islam**

Uji t pada indikator norma subyektif (X2) terhadap variabel niat (Y) didapatkan t hitung sebesar 3,257 dan nilai signifikansi sebesar 0,002. Karena nilai t hitung  $3,257 > 1,988$  dan nilai signifikansi  $0,002 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa bahwa uji T ini membuktikan H2 atau hipotesis kedua diterima. Artinya norma subyektif (X2) berpengaruh signifikan terhadap niat pengambilan keputusan pembiayaan keuangan Islam pada UMKM di Tembalang, Kota Semarang.

#### **4.6.3 Perilaku Kontrol terhadap Niat Pengambilan Keputusan Pembiayaan Keuangan Islam**

Uji t pada indikator perilaku kontrol (X3) terhadap variabel niat (Y) didapatkan t hitung sebesar 2,240 dan nilai signifikansi sebesar 0,028. Karena nilai t hitung  $2,240 > 1,988$  dan nilai signifikansi  $0,028 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa bahwa uji T ini membuktikan H3 atau hipotesis ketiga diterima. Artinya perilaku kontrol (X3) berpengaruh signifikan terhadap niat pengambilan keputusan pembiayaan keuangan Islam pada UMKM di Tembalang, Kota Semarang.

#### 4.6.4 Religiusitas terhadap Niat Pengambilan Keputusan Pembiayaan Keuangan Islam

Uji t pada indikator religiusitas (X4) terhadap variabel niat (Y) didapatkan t hitung sebesar 3,520 dan nilai signifikansi sebesar 0,001. Karena nilai t hitung  $3,520 > 1,988$  dan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa bahwa uji T ini membuktikan H4 atau hipotesis keempat diterima. Artinya religiusitas (X4) berpengaruh signifikan terhadap niat pengambilan keputusan pembiayaan keuangan Islam pada UMKM di Tembalang, Kota Semarang.

#### 4.7 Uji R2

Uji koefisien determinasi yang juga disebut uji R2 dipergunakan sebagai penunjuk besarnya pengaruh yang terdapat pada variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil pada Uji R2 dinyatakan pada presentase (%). Uji R2 menunjukkan hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.7** Uji R2

Model	R Square
1	.864

Berdasarkan Tabel 4.7 nilai (*R square*) menunjukkan 0,864 yang artinya hasil niat dalam pengambilan keputusan pembiayaan keuangan Islam yang ditentukan oleh sikap, norma subyektif, perilaku kontrol, religiusitas sebesar 86,4 %, dan variabel lain yang tidak disebutkan pada penelitian ini memiliki pengaruh sebesar 13,6 % sisanya.

#### 4.8 Pembahasan

##### 4.8.1 Sikap terhadap Niat Pengambilan Keputusan Pembiayaan Keuangan Islam

Pada penelitian ini memiliki salah satu tujuan untuk mengidentifikasi pengaruh sikap terhadap niat pengambilan keputusan pembiayaan keuangan Islam. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa di penelitian ini sikap

memiliki pengaruh signifikan yang positif terhadap niat pengambilan keputusan pembiayaan keuangan Islam. Dengan indikator “ide yang baik” menjadi pengaruh paling tinggi dan indikator “evaluasi / sikap yang baik” menjadi pengaruh paling kecil dari variable sikap.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik sikap yang ditunjukkan pemilik UMKM terhadap pembiayaan keuangan Islam, maka semakin tinggi pula niat keputusannya untuk mengambil pembiayaan keuangan Islam.

Dari hasil ini terdapat dukungan dari penelitian yang dilakukan oleh Balushi (2018), mengungkapkan bahwa sikap berpengaruh terhadap niat pembiayaan keuangan Islam.

#### **4.8.2 Norma Subyektif terhadap Niat Pengambilan Keputusan Pembiayaan Keuangan Islam**

Pada penelitian ini memiliki salah satu tujuan untuk mengidentifikasi pengaruh norma subyektif terhadap niat pengambilan keputusan pembiayaan keuangan Islam. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa di penelitian ini norma subyektif memiliki pengaruh signifikan yang positif terhadap niat pengambilan keputusan pembiayaan keuangan Islam. Dengan indikator “teman dekat” menjadi pengaruh paling tinggi dan indikator “orang berpengaruh” menjadi pengaruh paling kecil dari variable norma subyektif.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar dorongan norma subyektif yang dirasakan oleh pemilik UMKM terhadap pembiayaan keuangan Islam, maka semakin tinggi pula niat keputusannya untuk mengambil pembiayaan keuangan Islam.

Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Jaffar dan Musa (2016), yang menyatakan norma subyektif menjadi pengaruh penting bagi niat para non pengguna keuangan Islam. Balushi (2018), menemukan bahwa norma subyektif berpengaruh signifikan terhadap niat pembiayaan keuangan Islam.

#### **4.8.3 Perilaku Kontrol terhadap Niat Pengambilan Keputusan Pembiayaan Keuangan Islam**

Pada penelitian ini memiliki salah satu tujuan untuk mengidentifikasi pengaruh perilaku kontrol terhadap niat pengambilan keputusan pembiayaan keuangan Islam. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa di penelitian ini perilaku kontrol memiliki pengaruh signifikan yang positif terhadap niat pengambilan keputusan pembiayaan keuangan Islam. Dengan indikator “kesempatan” menjadi pengaruh paling tinggi dan indikator “kemampuan” menjadi pengaruh paling kecil dari variable perilaku kontrol.

Hal ini mengandung arti bahwa semakin tinggi atau baiknya kontrol perilaku yang dapat dilakukan oleh pemilik UMKM terhadap pembiayaan keuangan Islam, maka semakin tinggi pula niat keputusannya untuk mengambil pembiayaan keuangan Islam.

Penelitian yang dilakukan oleh Jaffar dan Musa (2016) mendukung hasil ini, yang mengemukakan bahwa perilaku kontrol juga berpengaruh dalam pengambilan pembiayaan keuangan Islam. Balushi (2018), menemukan perilaku kontrol berpengaruh signifikan terhadap niat pembiayaan keuangan Islam.

#### **4.8.4 Religiusitas terhadap Niat Pengambilan Keputusan Pembiayaan Keuangan Islam**

Pada penelitian ini memiliki salah satu tujuan untuk mengidentifikasi pengaruh religiusitas terhadap niat pengambilan keputusan pembiayaan keuangan Islam. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa di penelitian ini religiusitas memiliki pengaruh signifikan yang positif terhadap niat pengambilan keputusan pembiayaan keuangan Islam. Dengan indikator “pondasi kepribadian” menjadi pengaruh paling tinggi dan indikator “filosofi kehidupan” menjadi pengaruh paling kecil dari variable religiusitas.

Hal ini mengandung arti bahwa semakin kuat religiusitas yang dimiliki oleh pemilik UMKM terhadap pembiayaan keuangan Islam, maka semakin

tinggi pula niat keputusannya untuk mengambil pembiayaan keuangan Islam.

Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Jaffar dan Musa (2016), yang menyatakan bahwa kewajiban agama adalah penentu sikap pengambilan pembiayaan keuangan Islam.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Judul penelitian “Niat dalam Pengambilan Keputusan Pembiayaan Keuangan Islam” ini mengacu analisis SPSS yang digunakan menyebarkan kuesioner dan menganalisis jawaban dari 90 responden yang merupakan pengusaha UMKM di wilayah kecamatan Tembalang, Kota Semarang, maka berikut kesimpulan dan saran yang dapat ditarik adalah :

#### **5.1 KESIMPULAN**

Bahwasanya semua hipotesis yang dirumuskan dapat diterima berdasarkan hasil pembahasan dalam penelitian ini. Sehingga hasil menunjukkan signifikan pada H1, H2, H3, dan H4. Maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian ini yaitu :

1. Pada variabel sikap mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap niat dalam pengambilan keputusan pembiayaan keuangan Islam. Artinya, semakin tinggi sikap individu yang memiliki kecenderungan pada sesuatu maka semakin tinggi pula individu tersebut berniat untuk mengambil keputusan membelinya.
2. Kemudian pada variabel norma subyektif mendapati pengaruh positif signifikan pada niat dalam pengambilan keputusan pembiayaan keuangan Islam. Artinya, semakin tinggi norma subyektif atas dorongan orang sekitar maka semakin tinggi juga pengaruh individu tersebut untuk menggunakan pembiayaan keuangan Islam. Artinya, tinggi rendahnya norma subyektif yang merupakan dorongan orang sekitar sangat mempengaruhi individu tersebut untuk menggunakan pembiayaan keuangan Islam.
3. Untuk variabel perilaku kontrol memiliki pengaruh secara signifikan terhadap niat dalam pengambilan keputusan pembiayaan keuangan Islam. Itu artinya, semakin baik perilaku kontrol atau persepsi seseorang dalam mengendalikan sesuatu maka semakin baik pula niat seseorang untuk memberikan suatu keputusan. Perilaku kontrol atau persepsi seseorang untuk mengendalikan sesuatu mempengaruhi seseorang untuk berniat memberi keputusan.

4. Pada variabel religiusitas berpengaruh signifikan terhadap niat dalam pengambilan keputusan pembiayaan keuangan Islam. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi iman dan ilmunya dalam beragama, semakin tinggi seseorang mengikuti syariah yang diajarkan dalam agama. Begitupun dalam memilih pembiayaan keuangan, seorang muslim akan lebih memilih keuangan syariah.

## 5.2 SARAN

Saran dapat diusulkan melalui kesimpulan di atas yang diharapkan akan bermanfaat diantaranya:

1. Sehubungan dengan variable – variabel penelitian berpengaruh positif terhadap niat dalam pengambilan keputusan pembiayaan keuangan Islam, maka disarankan oleh peneliti kepada perusahaan perbankan syariah untuk memasarkan produk – produk pembiayaan syariah kepada khalayak masyarakat melalui pendekatan sikap, norma subyektif, perilaku kontrol dan religiusitas khususnya para pelaku UMKM Kota Semarang.
2. Indikator “evaluasi / sikap yang baik” pada sikap menjadi pengaruh paling rendah dalam niat, maka perlu diperkuat sehingga para pelaku UMKM Kota Semarang memiliki kecenderungan sikap yang baik dalam pengambilan keputusan pembiayaan keuangan Islam.
3. Pada variabel norma subyektif, indikator “orang berpengaruh” menjadi pengaruh paling rendah dalam niat, maka perlu diperkuat sehingga para pelaku UMKM Kota Semarang memiliki dorongan yang kuat dalam pengambilan keputusan pembiayaan keuangan Islam.
4. Untuk variabel perilaku kontrol, pada indikator “kemampuan” menjadi pengaruh paling rendah dalam niat, maka perlu diperkuat sehingga para pelaku UMKM Kota Semarang memiliki kendali atas pengambilan keputusan pembiayaan keuangan Islam.
5. Indikator “filosofi kehidupan” pada variabel religiusitas menjadi pengaruh paling rendah dalam niat, maka perlu diperkuat sehingga para pelaku UMKM Kota Semarang memiliki niat yang tinggi dalam pengambilan keputusan pembiayaan keuangan Islam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akyüz, K. C., Akyüz, I., Serin, H., & Cindik, H. (2006). The financing preferences and capital structure of micro, small and medium sized firm owners in forest products industry in Turkey. *Forest Policy and Economics*, 8(3), 301–311.  
<https://doi.org/10.1016/j.forpol.2004.09.003>
- Andam, A. C., Osman, A. Z. (2016). Determinants of intention to give zakat on employment income: Experience from Manawi City, Philippines. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, Vol. 10 no. 4.  
<https://doi.org/10.1108/JIABR-08-2016-0097>
- Ajzen, Icek. 1991. The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes* 50, 179-211. University of Massachusetts at Amherst.
- Alam, Syed Shah., & Sayuti, Nazura Mohamed. 2011. Applying the Theory of Planned Behavior (TPB) in halal food purchasing. *International Journal of Commerce and Management Vol. 21 No. 1, 2011 pp. 8-20*.  
<https://doi.org/10.1108/10569211111111676>
- Balushi, Y. Al, Locke, S., & Boulanouar, Z. (2018). Islamic financial decision-making among SMEs in the Sultanate of Oman: An adaption of the theory of planned behaviour. *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, 20, 30–38.  
<https://doi.org/10.1016/j.jbef.2018.06.001>
- Charseatd, Parvaneh. 2016. Role of religious beliefs in blood donation behavior among the youngster in Iran: a theory of planned behavior perspective. *Journal of Islamic Marketing*, Vol. 7 Iss 3 pp. <http://dx.doi.org/10.1108/JIMA-05-2014-0037>
- Chen, C. G., Malliaros, J., Katerelos, M., D'apice, A. J. F., & Pearse, M. J. (1996). Inhibition of NF- $\kappa$ B activation by a dominant-negative mutant of I $\kappa$ B $\alpha$ . *Molecular Immunology*, 33(1), 57–61. [https://doi.org/10.1016/0161-5890\(95\)00128-X](https://doi.org/10.1016/0161-5890(95)00128-X)
- Divianjella, Monicha. 2018. Pengaruh Religiusitas dan Pengetahuan Terhadap Sikap dan Niat Menggunakan Produk Kosmetik Halal. Yogyakarta.
- Fraley, R. C. (2002). Personality and Social Psychology Review. *Personality and Social Psychology Review*, 6(2), 123–151. <https://doi.org/10.1207/S15327957PSPR0602>

- Ghozali, I. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haslinda, dan Majid, J. 2016. Pengaruh Perencanaan Anggaran dan Evaluasi Anggaran Terhadap Kinerja Organisasi Dengan Standar Biaya Sebagai Variabel Indra, Pengukuran Kualitas Pelayanan 32 Moderating Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Wajo. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, Vol. II No. 1
- Jaffar, M. A., & Musa, R. (2014). Determinants of Attitude towards Islamic Financing among Halal-certified Micro and SMEs: A Preliminary Investigation. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 130, 135–144.  
<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.04.017>
- Jaffar, M. A., & Musa, R. (2016). Determinants of Attitude and Intention towards Islamic Financing Adoption among Non-Users. *Procedia Economics and Finance*, 37(16), 227–233. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(16\)30118-6](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(16)30118-6)
- Kurniawan, A Widhi., & Puspitaningtyas, Zarah. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif. Yogyakarta: Pandiva Buku.
- Kusuma, L A Wijayana. (2016). Faktor - faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi di Universitas Negeri Semarang. Semarang. [lib.unnes.ac.id/26329/1/7101412140](http://lib.unnes.ac.id/26329/1/7101412140).
- Moritz, A., Block, J. H., & Heinz, A. (2016). Financing patterns of European SMEs – An empirical taxonomy. *Venture Capital*, 18(2), 115–148.  
<https://doi.org/10.1080/13691066.2016.1145900>
- Priyatno, Duwi. 2013. Mandiri Belajar Analisis Data dengan SPSS. Yogyakarta: Mediakom.
- Savitri, Qory. 2015. Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Perceived Behavioral Control, Pengalaman Menyumbang dan Faktor Demografis terhadap Intensi Menyumbang. Jakarta.
- Seni, Ni Nyoman Anggar., & Ratnadi, Ni Made Dwi. 2017. Theory of Planned Behavior untuk Memprediksi Niat Berinvestasi. Bali: E-jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 6.12 (2017): 4043-4068.
- Setyawan, F E Budi. (2017). Pedoman Metodologi Penelitian (Statistika Praktis). Sidoarjo: Zifatama Jawara.

- Siregar, Rafi Mahendra. (2019). Faktor - faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Pada Pembiayaan Pemilikan Rumah Syariah PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. KCP Binjai. Medan: [repository.uinsu.ac.id/8292/1/skripsi\\_final.pdf](https://repository.uinsu.ac.id/8292/1/skripsi_final.pdf)
- Sugiono. 2007. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kombinasi (*Mixed Methods*), Edisi ke-1. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suprpto, Sekar Wigati. (2016). Hubungan Sikap, Noema Subjektif, Persepsi Kontrol Perilaku dan Pengetahuan Terhadap Intensi Pelaporan Kecelakaan Kerja Perawat Rawat Inap Tulip dan Melati di Rumah Sakit X Kota Bekasi Tahun 2016. Jakarta. [repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/35898/1/](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/35898/1/)
- Venkatesh, V., & Davis, F. D. (2000). Theoretical extension of the Technology Acceptance Model: Four longitudinal field studies. *Management Science*, 46(2), 186–204. <https://doi.org/10.1287/mnsc.46.2.186.11926>
- Warsame, Mohammed Hersi., & Ireri, Edward Mugambi. 2016. Does the theory of planned Behaviour (TPB) matter in Sukuk investment decisions. *Journal of Behavioral and Experimental Finance*. <http://dx.doi.org/10.1016/j.jbef.2016.10.002>
- [www.dictionnaire.com/apa-yang-dimaksud-dengan-norma-subjektif-subjective-norm/14918](http://www.dictionnaire.com/apa-yang-dimaksud-dengan-norma-subjektif-subjective-norm/14918)
- [www.id.wikipedia.org/wiki/Sikap](http://www.id.wikipedia.org/wiki/Sikap)
- Zuchdi, Darmiyati. 1995. Pembentukan Sikap. *Cakrawala Pendidikan Nomor 3*. Yogyakarta

## LAMPIRAN

### KUISIONER PENELITIAN

Kepada Yth, Responden

Saya mohon ketersediaan waktu rekan – rekan untuk ikut berpartisipasi dengan menjawab kuesioner ini. Kuesioner ini digunakan guna memenuhi skripsi dengan judul penelitian “Niat Pengambilan Keputusan Pembiayaan Keuangan Islam melalui Sikap, Norma Subyektif, Perilaku Kontrol dan Aspek Religiusitas”. Pertanyaan kuesioner dan data responden hanya digunakan untuk keperluan penelitian dan dijaga kerahasiaannya.

#### A. Data Responden

Sebelum menjawab pertanyaan kuesioner, mohon Saudara/i mengisi data diri terlebih dahulu sebagai berikut. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberikan tanda X pada kotak yang disediakan.

1. Jenis Kelamin :

Laki – laki                       Perempuan

2. Usia :

21 – 30                       31 – 40                       41 – 50

3. Lama menjalani UMKM :

6 bulan – 1 tahun       1 tahun – 5 tahun                       > 5 tahun

4. Sudah pernah mengambil sumber dana keuangan Islam ?

Sudah                       Belum

5. Lokasi usaha ?

.....

## B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

Kuesioner dibawah ini diperkenankan memilih satu dari lima jawaban. Pada masing – masing pernyataan terdapat lima alternatif jawaban yang mengacu pada teknik skala Likert, yaitu :

STS = Sangat Tidak Setuju = 1

TS = Tidak Setuju = 2

KS = Kurang Setuju = 3

S = Setuju = 4

SS = Sangat Setuju = 5

Berikan tanda O atau √ atau X sebagai jawaban.

### Daftar Kuesioner

Niat dalam Pengambilan Keputusan Pembiayaan Keuangan Islam melalui Sikap, Norma Subyektif, Perilaku Kontrol dan Aspek Religiusitas

	Daftar Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
<b><i>Sikap</i></b>						
	Saya ingin mengambil keuangan Islam pada Bank Syariah					
	Menurut saya, mengambil keuangan Islam pada Bank Syariah adalah ide yang bagus					
	Saya memiliki sikap yang baik dalam mengambil keuangan Islam pada Bank Syariah					
<b><i>Norma Subyektif</i></b>						
	Orang yang mempengaruhi perilaku saya akan berpikir bahwa saya harus mengambil keuangan Islam pada Bank Syariah					
	Teman dekat saya berpikir bahwa saya harus mengambil keuangan Islam pada Bank Syariah					
	Kebanyakan orang yang penting bagi saya berpikir saya harus mengambil keuangan Islam pada Bank Syariah					

	Daftar Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
<b><i>Perilaku Kontrol</i></b>						
	Saya yakin dengan menggunakan produk pembiayaan keuangan di Bank Syariah					
	Mengambil keputusan pembiayaan keuangan Islam di Bank Syariah sepenuhnya dalam kendali saya					
	Saya punya sumber daya, waktu dan kemauan untuk mengambil keputusan pembiayaan keuangan Islam di Bank Syariah					
	Ada banyak kesempatan bagi saya untuk mengambil keputusan pembiayaan keuangan Islam di Bank Syariah					
<b><i>Religiusitas</i></b>						
	Agama adalah salah satu bagian terpenting dari filosofi hidup saya					
	Agama membentuk dasar penting untuk menjadi orang seperti apa yang saya inginkan					
	Saya sering berpikir mengenai masalah dalam agama					
<b><i>Niat Pengambilan Keputusan Pembiayaan Keuangan Islam</i></b>						
	Saya mempertimbangkan untuk menggunakan pembiayaan keuangan syariah					
	Saya akan konsisten memilih pembiayaan keuangan syariah dimasa depan					
	Saya pikir menggunakan pembiayaan keuangan syariah sangat bermanfaat bagi saya					
	Saya percaya diri untuk berpindah ke pembiayaan keuangan syariah					
	Saya berencana lebih banyak menggunakan pembiayaan keuangan syariah					

### KARAKTERISTIK RESPONDEN

Jenis Kelamin	Usia	Lama menjalani UMKM	Sudah pernah mengambil sumber dana keuangan Islam ?	5. Lokasi usaha ?
1	1	2	1	DirumahSaja
1	1	1	2	Semarang
1	1	1	2	daerah Tembalang
2	1	1	2	Tembalang
1	1	1	2	Tembalang
1	1	1	2	Tembalang
1	1	1	2	Tembalang
2	1	2	2	Semarang
1	1	2	2	Semarang Barat
2	1	1	2	PEDURUNGAN
1	1	1	2	Ungaran
1	1	2	2	Sendangmulyo, Tembalang
2	1	1	2	Dinar Mas, Tembalang
2	1	1	2	Dinar Mas, Tembalang
2	1	1	2	
2	1	2	1	
1	1	1	2	
2	1	1	2	
1	1	2	2	
1	1	2	1	
1	1	1	2	
2	3	2	1	
2	2	2	1	
1	1	2	2	
2	3	1	2	
2	3	2	2	
2	3	2	2	

2	1	2	2	
2	3	2	2	
2	2	1	2	
2	3	2	2	
2	3	2	2	
2	3	2	2	
2	1	1	2	
1	3	2	2	Jl. Menoreh Barat I No 17 RT 05 RW IV Semarang
2	2	2	2	Tembalang Pesona Asri
1	1	1	2	Sendangmulyo
1	1	1	2	
2	1	1	2	Pudak payung
2	1	2	1	Semarang
2	1	2	2	perum klipang
2	3	2	2	Klipang persada mas blok A29-30
1	1	1	2	Jakarta
1	1	1	2	Jakarta
2	1	1	2	Semarang
2	1	2	2	Tembalang
2	1	1	2	Cibubur
1	1	1	2	Bogor
1	1	1	2	Jakarta
1	1	1	2	
2	1	2	2	Online
1	1	1	2	Ungaran
2	2	2	2	Semarang
1	2	3	1	Pasar sendang Mulyo
2	2	2	2	gendong rt6 rw8,sendangmulyo temvalang
2	2	3	2	Mustika Jaya Bekasi
2	1	2	2	Semarang

2	1	1	2	Kedungmundu
2	1	1	2	Genuk,semarang
2	1	1	2	Randugarut
2	3	1	2	Semarang
2	1	3	2	Ketileng Indah, Sendangmulyo, Semarang
2	1	1	2	Jl. Tlogosari Raya II No. 40, Semarang
1	1	2	2	Krobokan, Semarang
1	1	2	1	
2	1	1	2	Semarang
2	3	3	2	Depoksari raya no 60 tlogosari kulon
1	3	2	1	
2	2	2	1	
1	2	2	1	
2	2	2	1	
2	2	2	1	
2	3	2	1	Semarang
1	3	3	1	Pasar sendang Mulyo
1	2	2	1	
1	2	2	2	
1	1	2	2	
2	3	2	2	
2	3	2	2	
1	3	2	2	
2	2	2	2	
1	2	1	2	
2	2	3	2	
2	2	1	2	
2	1	1	1	
2	3	2	2	
1	3	3	2	

1	1	1	1	
1	3	2	1	
2	2	1	2	

### TABULASI JAWABAN RESPONDEN

No	X1.1	X1.2	X1.3	X2.1	X2.2	X2.3	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X4.1	X4.2	X4.3	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5
1	3	4	2	3	4	4	2	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	2
2	2	4	2	3	4	4	3	5	5	5	3	5	5	4	4	4	5	5
3	2	5	2	2	4	5	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3
4	3	4	2	2	4	4	2	3	4	4	2	4	3	4	4	4	2	2
5	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
6	2	5	2	4	3	5	2	4	5	4	2	4	4	4	4	4	3	3
7	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	5	4	4	4
8	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
9	3	3	2	4	4	3	3	3	3	5	3	5	3	3	3	3	3	3
10	3	3	3	1	5	3	4	2	3	1	4	1	2	3	3	2	2	2
11	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
12	3	3	3	3	5	4	4	4	4	5	4	5	4	3	4	4	3	3
13	2	3	2	2	4	4	3	5	5	5	3	5	5	4	4	4	2	2
14	2	3	2	2	3	4	3	5	5	5	3	5	5	4	4	4	2	2
15	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3
16	4	5	5	4	3	5	2	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5
17	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
18	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5
19	3	3	5	4	3	4	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3
20	3	2	3	2	2	1	1	1	2	5	1	5	1	3	3	3	3	1
21	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
23	4	4	4	5	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3
24	3	2	1	3	2	2	4	3	2	2	4	2	3	2	2	2	2	2
25	3	2	4	5	2	4	1	3	4	3	1	3	3	3	3	3	2	2

26	3	3	4	2	3	2	2	5	2	4	2	4	5	2	4	4	4	4
27	5	4	4	4	4	5	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3
28	1	1	1	1	1	1	1	5	4	1	1	1	5	1	1	1	1	1
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
30	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
31	2	2	1	1	1	1	5	2	2	2	5	2	2	2	3	3	3	3
32	5	5	4	2	5	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4
33	4	3	1	3	3	1	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	1	1
34	1	3	1	4	3	2	1	2	3	3	1	3	2	2	3	3	2	2
35	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2
36	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1
37	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5
38	3	4	4	4	4	5	3	3	4	5	3	5	3	4	4	4	3	3
39	1	1	1	1	1	1	3	1	2	1	3	1	1	2	1	1	1	1
40	3	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
41	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
42	4	3	3	3	3	3	3	4	5	5	3	5	4	4	4	4	4	4
43	3	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
44	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
45	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
47	3	4	1	2	4	2	2	2	3	4	2	3	2	3	2	2	2	2
48	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
49	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
50	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4
51	3	4	3	2	4	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1
52	4	5	5	3	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	3	3
53	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3
54	3	5	3	3	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4
55	4	3	2	4	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3
56	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
57	2	3	2	2	3	3	3	3	2	5	3	5	3	5	3	3	2	2
58	3	3	1	1	3	3	3	5	5	5	3	5	5	3	4	4	4	4

59	2	4	2	1	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2
60	4	5	5	3	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5
61	3	4	4	3	4	4	2	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4
62	2	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3
63	3	3	1	3	3	3	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2
64	4	2	1	4	2	3	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4
65	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
66	4	4	3	3	4	3	2	5	4	4	2	4	5	4	4	4	3	3
67	4	3	1	3	3	1	3	3	3	3	5	5	4	4	4	4	1	1
68	2	4	2	5	4	3	2	3	4	4	2	4	3	3	4	4	3	3
69	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5
70	5	5	5	5	5	5	3	3	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5
71	4	4	4	5	4	4	1	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3
72	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5
73	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
74	4	5	4	2	5	1	2	2	3	4	2	5	2	3	3	3	4	4
75	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
76	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4
77	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	3	5	5	5	5	5	5
78	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
79	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5
80	3	3	5	2	3	5	3	3	5	3	3	3	3	2	4	4	4	4
81	4	5	3	3	5	1	2	3	4	4	2	4	3	5	3	3	3	3
82	4	5	5	3	5	5	3	5	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5
83	3	4	1	2	4	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2
84	5	5	3	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
85	4	5	5	3	5	3	3	4	5	5	3	5	4	4	4	4	4	4
86	4	4	5	4	4	4	5	3	4	4	2	4	2	5	4	4	4	4
87	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	2	2
88	5	3	1	5	3	4	4	3	2	2	2	2	1	3	4	4	2	2
89	3	4	3	4	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	5	5
90	3	2	1	3	2	2	2	2	2	2	4	2	3	2	2	2	2	2

## KARAKTERISTIK RESPONDEN

### Frekuensi Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki - laki	37	41.1	41.1	41.1
Perempuan	53	58.9	58.9	100.0
Total	90	100.0	100.0	

### Frekuensi Usia Responden

Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 21 - 30 tahun	51	56.7	56.7	56.7
31 - 40 tahun	18	20.0	20.0	76.7
41 - 50 tahun	21	23.3	23.3	100.0
Total	90	100.0	100.0	

### Frekuensi Lama Menjalani Usaha Responden

Lama Menjalani Usaha

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 6 bulan - 1 tahun	39	43.3	43.3	43.3
1 - 5 tahun	44	48.9	48.9	92.2
> 5 tahun	7	7.8	7.8	100.0
Total	90	100.0	100.0	

## Frekuensi Pengambilan Produk Syariah Responden

### Pengambilan Produk Syariah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid    Sudah	19	21.1	21.1	21.1
Belum	71	78.9	78.9	100.0
Total	90	100.0	100.0	

## HASIL JAWABAN RESPONDEN

### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1.1	90	1	5	3.37	1.106
X1.2	90	1	5	3.71	1.124
X1.3	90	1	5	3.02	1.430
X2.1	90	1	5	3.37	1.213
X2.2	90	1	5	3.69	1.138
X2.3	90	1	5	3.47	1.334
X3.1	90	1	5	3.16	1.208
X3.2	90	1	5	3.51	1.220
X3.3	90	1	5	3.62	1.066
X3.4	90	1	5	3.78	1.188
X4.1	90	1	5	3.21	1.232
X4.2	90	1	5	3.87	1.220
X4.3	90	1	5	3.61	1.251
Y.1	90	1	5	3.73	1.120
Y.2	90	1	5	3.74	1.076
Y.3	90	1	5	3.72	1.081
Y.4	90	1	5	3.38	1.295
Y.5	90	1	5	3.34	1.325
Valid N (listwise)	90				

## UJI VALIDITAS

### Uji Validitas Variabel Sikap (X1)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	6,73	5,411	,702	,777
X1.2	6,39	5,297	,713	,766
X1.3	7,08	4,073	,716	,778

### Uji Validitas Variabel Norma Subyektif (X2)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	7,16	5,009	,575	,772
X2.2	6,83	5,174	,605	,744
X2.3	7,06	3,963	,726	,604

### Uji Validitas Variabel Perilaku Kontrol (X3)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.1	10,91	9,655	,549	,873
X3.2	10,56	8,340	,767	,779
X3.3	10,44	9,149	,767	,785
X3.4	10,29	8,814	,710	,805

### Uji Validitas Variabel Religiusitas (X4)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X4.1	7,48	5,084	,570	,799
X4.2	6,82	4,777	,657	,709
X4.3	7,08	4,477	,703	,658

### Uji Validitas Variabel Niat (Y)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	14,19	20,177	,783	,953
Y.2	14,18	19,474	,913	,932
Y.3	14,20	19,420	,915	,932
Y.4	14,54	18,049	,871	,939
Y.5	14,58	17,820	,870	,940

## UJI RELIABILITAS

### Uji Realiabilitas Variabel Sikap (X1)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	90	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	90	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,837	3

**Uji Realiabilitas Variabel Norma Subyektif (X2)****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	90	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	90	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,790	3

**Uji Realiabilitas Variabel Faktor Kontrol (X3)****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	90	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	90	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,852	4

## Uji Realiabilitas Variabel Religiusitas (X4)

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	90	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	90	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,798	3

## Uji Realiabilitas Variabel Niat (Y)

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	90	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	90	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,951	5

## UJI ASUMSI KLASIK

### Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,99869431
Most Extreme Differences	Absolute	,056
	Positive	,056
	Negative	-,029
Kolmogorov-Smirnov Z		,529
Asymp. Sig. (2-tailed)		,943

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

### Uji Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-1,041	,858		-1,213	,228		
Total X1	,454	,135	,268	3,362	,001	,252	3,970
Total X2	,475	,146	,272	3,257	,002	,230	4,350
Total X3	,266	,119	,192	2,240	,028	,218	4,579
Total X4	,527	,150	,304	3,520	,001	,215	4,660

a. Dependent Variable: Total Y

## Uji Heterokedasitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,105	,513		4,103	,000
Total X1	-,003	,081	-,007	-,031	,975
Total X2	-,131	,087	-,330	-1,506	,136
Total X3	,008	,071	,024	,106	,916
Total X4	,071	,090	,181	,796	,428

a. Dependent Variable: Abs\_res

## UJI REGRESI

### UJI F

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2252,920	4	563,230	134,655	,000 <sup>a</sup>
Residual	355,535	85	4,183		
Total	2608,456	89			

a. Predictors: (Constant), Total X4, Total X1, Total X2, Total X3

b. Dependent Variable: Total Y

### UJI T

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1,041	,858		-1,213	,228
Total X1	,454	,135	,268	3,362	,001
Total X2	,475	,146	,272	3,257	,002
Total X3	,266	,119	,192	2,240	,028
Total X4	,527	,150	,304	3,520	,001

a. Dependent Variable: Total Y

## UJI R

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,929 <sup>a</sup>	,864	,857	2,045

a. Predictors: (Constant), Total X4, Total X1, Total X2, Total X3